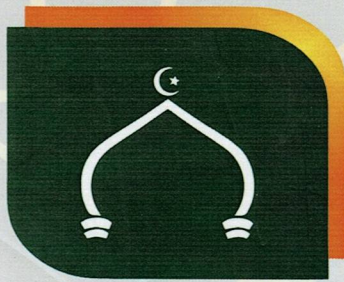


LAPORAN TAHUNAN 2022



BPR SYARIAH
ATTAQWA

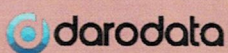
Mitra Anda Berusaha dan Bermuamalah

PT. BPR SYARIAH ATTAQWA

📍 Ruko Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D No. 17-18 & 25, Kel. Bencong Indah
Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang - Banten ☎ : 021 - 5565 8511 / 12

📱 : @bprsyariahattaqwa ✉ : info@bprsattaqwa.co.id 🌐 : www.bprsattaqwa.co.id

Grup Usaha:



GOLDGRAM™
YOUR PARTNER IN GOLD ERA INVESTMENT

SILVERGRAM™
THE POWER OF THE PAST THE PROMISE OF THE FUTURE

MONEYGRAM™
AUTHORIZED MONEY CHANGER

Rumah Gado™
Educating Protecting Serving

LAPORAN TAHUNAN 2022



BPR SYARIAH
ATTAQWA
Mitra Anda Berusaha dan Bermuamalah



Mitra Anda Berusaha dan Bermuamalah



PT. BPRS Attaqwa mendapatkan BPRS Award Tahun 2022 dalam
Agenda Nasional Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO)
Kompartemen BPRS.

Kegiatan pemberian penghargaan BPRS Award merupakan kali pertama
diselenggarakan Asbisindo kompartemen BPRS bekerja sama dengan
Central for Islamic Business and Economic Studies (CIBEST)
memilih 18 BPR Syariah terbaik.

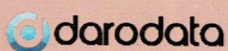


PT. BPR SYARIAH ATTAQWA

📍 Ruko Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D No. 17-18 & 25, Kel. Bencongan Indah
Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang - Banten ☎ : 021 - 5565 8511 / 12

📷 : @bprsyariahattaqwa ✉ : info@bprsattaqwa.co.id 🌐 : www.bprsattaqwa.co.id

Grup Usaha:



MIND SET PT BPRS ATTAQWA (VISI, MISI, MOTO, DAN NILAI BUDAYA PERUSAHAAN)

VISI

Menjadi BPRS terbaik dan modern di Indonesia dengan berbagai fasilitas layanan dan kemudahan dalam pembiayaan UMKM untuk pengembangan usaha menjadi lebih pasti dan bermakna

MISI

Menjadi mitra usaha mikro yang amanah

Memahami dan memenuhi kebutuhan nasabah dan masyarakat

memberikan kemudahan dengan fasilitas layanan modern yang terbaik sesuai syariah

Membantu mengembangkan usaha nasabah dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang lebih sejahtera

Meraih kemakmuran karyawan, pengurus dan pemegang saham dalam ketaqwaan kepada Allah SWT

MOTO

'MITRA ANDA BERUSAHA DAN BERMUAMALAH'

NILAI BUDAYA

Menjunjung tinggi "Kejujuran"

Bekerja profesional dengan Semangat "Kepedulian"

Tumbuh dan berintegritas dengan "Kebersamaan"

Pengurus PT BPRS Attaqwa 31 Desember 2021

- Dr. H Irwan Maulana sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah
- H Syamsuri, MA sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah
- Christian Leo Tjahjanegara, BSC, MIT sebagai Komisaris Utama
- Siti Rahmah Maharani sebagai Anggota Komisaris
- Indriyani, SE. Sy sebagai Direktur Utama
- Achmad Boys Awaluddin Rifai, SE., ME sebagai Direktur Operasional Yang Juga Membawahkan Fungsi Kepatuhan

BAB I

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1.1. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

U R A I A N	2 0 2 2	2 0 2 1	Growth		RBB
ASET	70,467,161,843	61,477,814,693	8,989,347,150	14.62%	66,709,869,614
Piutang Produktif	54,835,228,954	49,759,836,590	5,075,392,364	10.20%	60,780,155,649
PYD	47,057,270,663	42,392,048,484	4,665,222,179	11.00%	56,182,615,585
Penempatan pada bank lain	7,777,958,291	7,367,788,106	410,170,185	5.57%	4,597,540,064
Piutang Murabahah	31,179,297,789	33,966,625,841	(2,787,328,052)	-8.21%	43,283,899,650
Piutang Multijasa	1,839,366,851	3,282,205,194	(1,442,838,343)	-43.96%	1,540,822,375
Pembiayaan Musyarakah	13,994,021,624	5,107,408,991	8,886,612,633	173.99%	4,609,532,889
Pembiayaan Al-Qardh	29,988,400	35,808,458	(5,820,058)	-16.25%	3,029,448,010
Pembiayaan Rahn	14,596,000	0	14,596,000	#DIV/0!	966,850,105
DPK	62,396,969,941	53,648,040,184	8,748,929,757	16.31%	57,879,728,112
Tabungan	8,915,876,846	5,844,161,934	3,071,714,912	52.56%	8,220,296,112
Deposito Perorangan	25,489,093,095	21,519,878,250	3,969,214,845	18.44%	19,259,432,000
Deposito Bank Lain	27,992,000,000	26,284,000,000	1,708,000,000	6.50%	30,400,000,000
Ekuitas	7,591,898,088	7,331,748,877	260,149,211	3.55%	7,644,461,478
Modal disetor	6,000,000,000	6,000,000,000	0	0.00%	6,000,000,000
Modal sumbangan	7,000,000	7,000,000	0	0.00%	7,000,000
Cadangan umum	943,549,966	580,580,174	362,969,792	62.52%	675,996,635
Saldo laba	641,348,122	744,168,703	(102,820,581)	-13.82%	961,464,843

1.2. Laporan Laba Rugi dari Tahun Buku yang bersangkutan;

Tabel 2. Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

U R A I A N	2 0 2 2	2 0 2 1	Growth		RBB
Pendapatan BPRS	11,234,116,411	9,579,426,123	1,654,690,288	17.27%	10,091,365,752
Pendapatan margin murabahah	7,979,003,388	5,344,018,733	2,634,984,655	49.31%	-
Pendapatan multijasa	736,065,452	1,587,263,448	(851,197,996)	53.63%	-

Musyarakah	938,155,241	692,735,992	245,419,249	35.43%	-
Musyarakah mutanaqisah	11,400,000	0	11,400,000	#DIV/0!	-
Pendapatan usaha lainnya	308,899,072	319,905,553	(11,006,481)	-3.44%	-
Pendapatan operasional lainnya	812,075,985	1,219,236,292	(407,160,307)	33.39%	-
Pendapatan Non Operasional	448,517,273	416,266,105	32,251,168	7.75%	-
Hak DPK	4,215,608,016	3,708,503,161	507,104,855	13.67%	3,445,962,822
Pendapatan Kotor	7,018,508,396	5,870,922,962	1,147,585,434	19.55%	6,645,402,930
Beban usaha	6,258,907,819	4,979,829,017	1,279,078,802	25.69%	5,412,755,696
Beban tenaga kerja	3,535,885,956	2,787,911,567	747,974,389	26.83%	-
Beban umum dan administrasi	2,034,366,730	1,538,593,413	495,773,317	32.22%	-
Beban PPAP	688,655,134	653,324,037	35,331,097	5.41%	-
EBT	759,600,576	891,093,944	(131,493,368)	14.76%	1,232,647,235
TAX	(118,252,454)	(146,925,241)	28,672,787	19.52%	(271,182,392)
EAT	641,348,122	744,168,703	(102,820,581)	13.82%	961,464,843

Untuk selanjutnya Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk Informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi, Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Wakaf, dan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan terdapat dalam Lampiran Laporan Keuangan Per 31 Desember 2022 dan 2021 dan Laporan Auditor Independen

BAB II

INFORMASI LAIN

2.1 Informasi Umum

2.1.1 Kepengurusan

Tabel 3. Pengurus PT BPRS ATTAQWA

No	Profil	Jabatan	No & Tanggal Akta	Surat OJK
1	Christian Leo Tjahjanegara TTL: Surabaya, 23-08-1978 No. KTP: 3674012308780001 Pendidikan Terakhir: S2 Alamat: Jl. Pahlawan Seribu Ruko Bidx BlokA/9 RT 004/001 Kel. Lengkong Gudang Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan	Komisaris Utama sejak 9 Juli 2021	Akta No. 08 tanggal 13 Agustus 2021 oleh Notaris Syarifuddin	SR-110/KR.01/2021 KEP-75/KR.01/2021
2	Siti Rahmah Maharani TTL : Bekasi, 10 Agustus 1989 No. KTP : 3275064908890011 Pendidikan Terakhir : S1 Alamat : Islamic Village, Jl. Yamsi Raya No.22 Blok GA/Raudah rt/rw 001/013 Kelurahan Kelapa Dua Kecamatan Kelapa Dua Tangerang - Banten	Komisaris sejak 8 Juli 2022	Akta No. 22 tanggal 20 Juli 2022 oleh Notaris Syarifudin	S-289/KR.01/13/2022
3	Syamsuri TTL: Bogor, 07-03-1969 No. KTP: 3671100703690005 Pendidikan Terakhir: S2 Alamat: Kp Karang Anyar RT 005/005 Kel Karang Sari Kec. Neglasari Kota Tangerang	Ketua DPS sejak tahun 2011	Akta No. 8 Tanggal 12 November 2015 oleh Notaris Syarifuddin	Surat BI saat itu
4	Irwan Maulana TTL: Jakarta, 28-07-1982 No. KTP: 3671092807820001 Pendidikan Terakhir: S3 Alamat: Jl. Darmawangsa No.98 RT 006/015 Ujung Jaya Kec. Ciboda Kota Tangerang	Anggota DPS Sejak 13 November 2018	Akta No.04 tanggal 05 April 2018 oleh Notaris Syarifuddin	SR-165/PB.13/2018
5	Indriyani TTL : Tangerang, 20-10-1988 No. KTP: 3671126010880003 Pendidikan Terakhir: S1 Alamat: Jl. H. SIPIN No. 50 rt/rw 004/004 Kel. Karang Timur Kec. Karang Tengah Kota Tangerang	Direktur Utama Sejak 29 Maret 2021	Akta No.5 tanggal 29 April 2021 oleh Notaris Hanie Hapsari S.H., M.Kn	SR-49/KR.011/2021 KEP-33/kr.01/2021

6	Achmad Boys Awaluddin Rifai TTL : Tangerang, 10-01-1991 No. KTP : 3671111001910001 Pedidikan Terakhir: S2 Alamat: Jl. Musirin 2 rt/rw 005/002 Kel. Kedoya Selatan Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat	Direktur Operasional Sejak 16 April 2021	Akta No.5 tanggal 29 April 2021 oleh Notaris Hanie Hapsari S.H., M.Kn	SR-62/KR.011/2021 KEP-41/KR.01/2021
7	Andriansyah Effendi TTL: Bogor, 07 Juli 1989 No. KTP: 3201290707890004 Pedidikat Terakhir: S1 Alamat: Kp. Baru rt/rw 001/012 Kel. Ciapus Kec. Ciomas Bogor	Manajer Operasional	-	S-43/KR.0113/2021
8	Dimas Satria TTL: Jakarta, 26 Juni 1987 No. KTP: 3276022606870009 Pedidikan Terakhir: S1 Alamat: Jl. Duta Wenang Blok H.2 No. 8 Pondok Duta 1 tr/rw 015/014 Kel. Tugu Kec Cimanggis Depok	Manajer Bisnis	-	S-144/KR.0113/2021
9	Sri Mulyani TTL : Magetan, 06 April 1985 No. KTP : 3671104604850005 Pendidikan Terakhir : S1 Alamat : Kp. Bayur Rt/Rw 003/006 Desa Lebakwangi Kec. Sepatan Timur Kab. Tangerang - Banten	Manajer Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APUPPT	-	S-8/KR.0113/2022
10	Syafira Nadia Putri Gasela TTL : Lumajang, 08 November 1997 No. KTP : 3671074811970007 Pendidikan Terakhir : S1 Alamat : Pabuaran Rt/Rw 005/008 Kel. Cimone Jaya Kec. Karawaci Kota Tangerang	Manajer Audit	-	S-53/KR.0113/2022

2.1.2 Kepemilikan

Komposisi modal dasar bank sebesar Rp. 6 milyar terbagi atas 6 juta lembar saham masing masing saham bernilai nominal Rp1.000 (seribu rupiah). Dari jumlah modal tersebut telah ditempatkan dan disetorkan dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai akhir tahun 2021 sebesar Rp 6 milyar. Berikut komposisi kepemilikan atas Modal Disetor per 31 Desember 2021:

Tabel 4. Komposisi Saham (tercatat pada OJK)
Per 31 Desember 2022

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	%	No. Akta Notaris	Surat OJK
1	Ari Indra Manurung	5.040.000	5.040.000.000	84%	Akta no. 6 tanggal 21 Mei 2021 Notaris Hanie Hapsari S.H M.Kn	S-122/KR.0113/2021 tanggal 18 Oktober 2021
2	Christian Leo Tjahjanegara	960.000	960.000.000	16%		
	TOTAL	6.000.000	6.000.000.000	100%		

Tabel 5. Komposisi Saham* (berdasarkan Akta Terbaru)
Per 31 Desember 2022

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	%	No. Akta Notaris	Surat OJK
1	Ari Indra Manurung	3.840.000	3.840.000.000	64%	Akta No. 5 tanggal 7 November 2022 Notaris Syarifudin	Dalam proses pengajuan persetujuan
2	Christian Leo Tjahjanegara	960.000	960.000.000	16%		
3	Siti Rahmah	1.200.000	1.200.000.000	20%		
	TOTAL	6.000.000	6.000.000.000	100%		

*dalam proses pengajuan persetujuan ke Otoritas Jasa Keuangan

2.1.3 Perkembangan Usaha BPRS dan Kelompok Usaha

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Attaqwa (PT BPRS Attaqwa), selanjutnya disebut Perseroan, yang bergerak di bidang usaha Perbankan, berkedudukan di Kabupaten Tangerang, Ruko Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D No.17&18, Kel. Bencongan Indah, Kec. Kelapa Dua, Provinsi Banten, berdasarkan akta pendirian No. 99 tanggal 10 Juni 1994 dihadapan Lely Roostiati Yudo Paripurno, Sarjana Hukum, sebagai pengganti sementara Yudo Paripurno, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-12238 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 12 Agustus 1994. Dan telah mengalami penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan

Terbatas berdasarkan Akta No. 7 tanggal 19 Juli 2008, Herny Sugiarti, Sarjana Hukum., Magister Kenotariatan., Notaris di Tangerang.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 16 Agustus 2012, Rahayu Ningsih, SH., Notaris di Kabupaten Tangerang, terdapat perubahan nama dari PT BPRS Attaqwa Garuda Utama menjadi PT BPRS Attaqwa dan ditegaskan kembali dalam Akta No. 09, Rahayu Ningsih, Sarjana Hukum., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-47340.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 09 September 2014.

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar, terakhir dengan Akta No 05 tanggal 07 November 2022 dihadapan Notaris Syarifudin, SH dan disahkan oleh Kemenkumham No. AHU.0227825.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 14 November 2022.

BPRS Attaqwa mendapatkan BPRS Award Tahun 2022 dalam agenda Nasional Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) Kompartemen BPRS.

Kegiatan pemberian penghargaan BPRS Award merupakan kali pertama diselenggarakan Asbisindo kompartemen BPRS bekerja sama dengan Central for Islamic Business and Economic Studies (CIBEST) memilih 18 BPR Syariah terbaik.

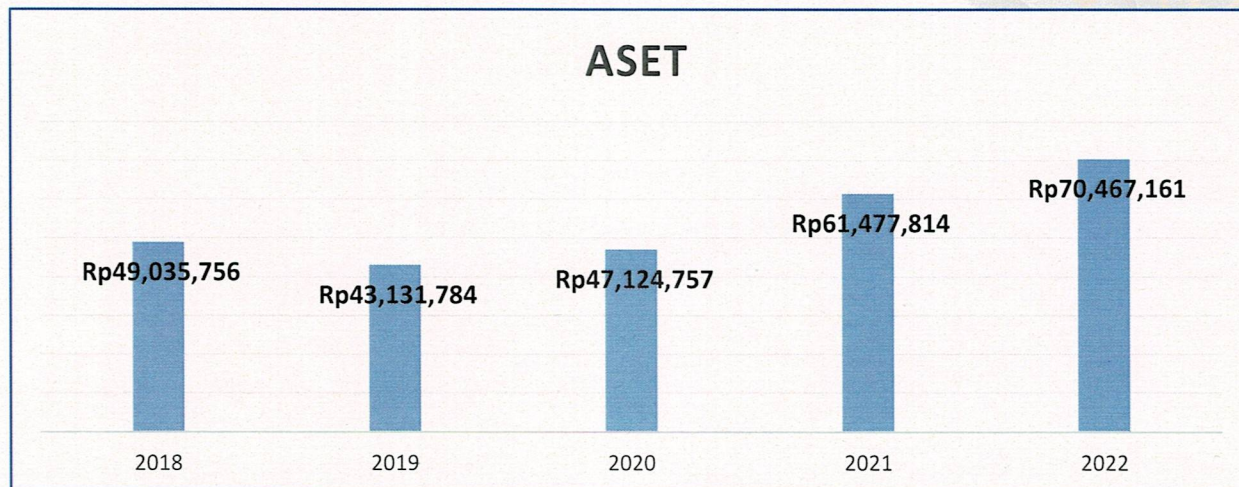


Bidang usaha BPRS Attaqwa tercatat dalam NIB sebagai berikut:

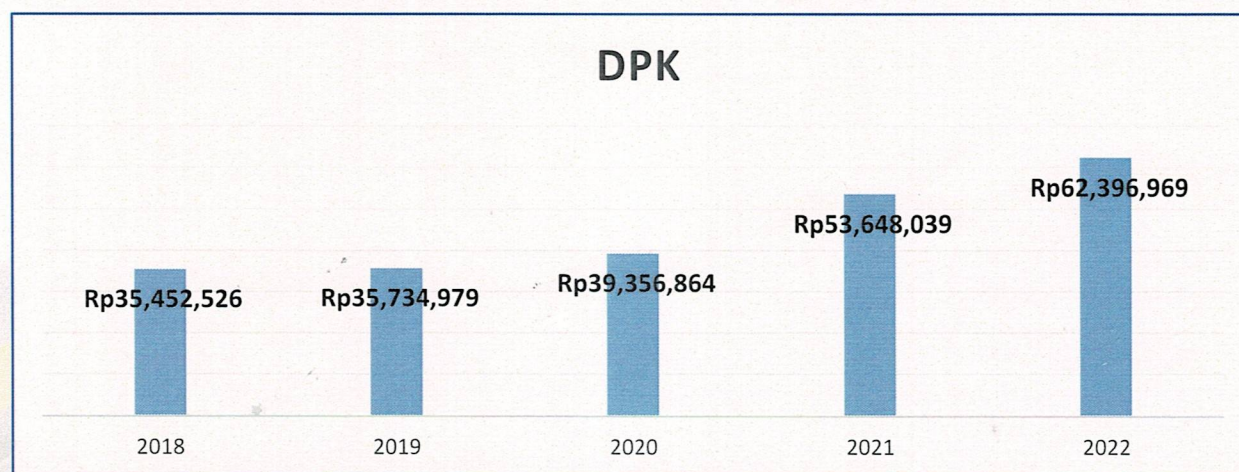
Tabel 6. KBLI BPRS Attaqwa

Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Nomor Induk Berusaha
64132	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Ruko Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D No 17-18, Kel. Bencongan Indah Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang, Provinsi Banten. Kode Pos : 15810	Tinggi	0410210035358

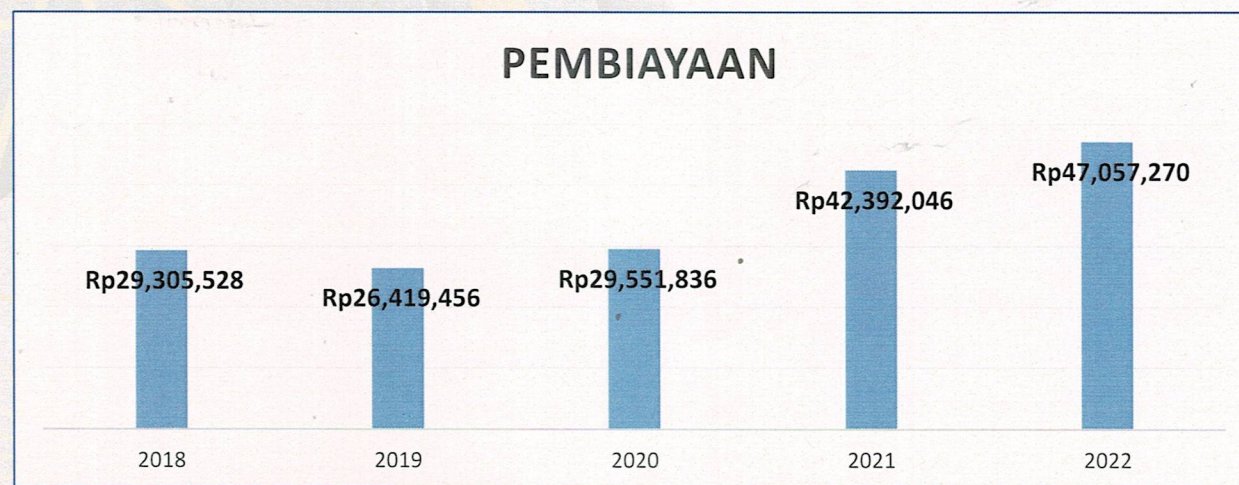
Gambar 1. Perkembangan Aset Tahun 2018-2022



Gambar 2. Perkembangan DPK Tahun 2018-2022



Gambar 3. Perkembangan Pembiayaan Tahun 2018-2022



Komposite tingkat kesehatan bank dari segi finansial tergolong sehat yang terdiri dari:

Tabel 7. Rasio Keuangan
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022

NO	RASIO	REALISASI		Penilaian Peringkat
		2021	2022	
1	Rasio KPMM	18,47	36.70	Peringkat 1
2	Rasio Modal Inti	42,74%	35.61%	Peringkat 1
3	Rasio Kualitas Aset Produktif	96,84%	97.54%	Peringkat 1
4	Rasio NPF Gross	4,61%	3.62%	Peringkat 1
	Rasio NPF Netto	3,06%	1.72%	Peringkat 1
5	Rasio Efisiensi Operasional (REO)	54,35%	59.20%	Peringkat 1
6	Rasio Aset yang menghasilkan pendapatan	101,46%	88.13%	Peringkat 1
7	Rasio Return On Asset (ROA)	1,67%	1.09%	Peringkat 4
8	Rasio Return On Equity (ROE)	12,40%	11.47%	Peringkat 4
9	Cash Ratio (CR)	81,67%	92.82%	Peringkat 1
10	Financing to Deposit Ratio (FDR)	80,23%	75.42%	
11	Rasio Pembiayaan UMKM terhadap total Pembiayaan	58,85%	74.92%	
12	Rasio dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya	1,87%	2.26%	
13	Rasio Realisasi Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap total dana Pendidikan dan Pelatihan yang dianggarkan	120,56%	59.13%	
14	Rasio Agunan yang diambil alih terhadap total pembiayaan	1,19%	1.09%	

2.1.4 Strategi dan Kebijakan Manajemen

Dalam pengelolaan dan upaya pengembangan usaha BPRS, ada beberapa strategi utama dan kebijakan yang telah dilakukan bank, diantaranya:

a. Funding (Menghimpun Dana)

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Upaya yang telah dilakukan bank adalah:

- 1) Melakukan promosi melalui brosur/pamflet, spanduk, banner, open table di pasar dan masjid sekaligus edukasi keuangan syariah serta melalui platfrom digital seperti website, Instagram dan publikasi media online lainnya.

- 2) Menjalin silaturahmi yang baik dengan mitra dan mengembangkan kerjasama dengan lembaga lainnya serta kepada nasabah-nasabah existing yang potensial/prioritas
- 3) Pemberian bagi hasil yang kompetitif dengan *special equivalent rate* bagi nasabah loyal serta pemberian souvenir.
- 4) Realisasi peningkatan jumlah kelolaan pasar modern maupun tradisional yang terdapat di wilayah Tangerang menjadi sebelas pasar diantaranya: Pasar Malabar, Pasar Kotabumi, Pasar Bengkok, Pasar Mutiara karawaci, Pasar Babakan, Pasar Pelangi, Pasar Curug, Pasar Saraswati, pasar Sepatan, Pasar Cituis dan Pasar Cikupa.

No	Nama Pasar	Des 2022
1	Babakan	±40 NOA
2	Mutiara Karawaci	±35 NOA
3	Kutabumi	±108 NOA
4	Malabar	±30 NOA
5	Saraswati	±55 NOA
6	Bengkok	±15 NOA
7	Cituis	±35 NOA
8	Cikupa	±125 NOA
9	Sepatan	±65 NOA
10	Pelangi	±20 NOA
11	Curug	±40 NOA

- 5) Realiasi penghimpunan dana pada Lembaga sekolah diantaranya:

No	Nama Sekolah	Jumlah Tabungan
		Okt 2022
1	SDN Cibodas 6	Rp86.788.367
2	SDN Cimone 5	Rp27.632.309
3	RA Assobirin	Rp 4.507.085
4	RA Aisyah	Rp4.507.085
5	SLTP 11	Rp1.715.799
6	RA Mabaul Ulul	Rp490.000

- 6) Realisasi penghimpunan dana pada masjid/musholla diantaranya:

No	Nama Masjid/ Musholla	Jumlah Tabungan
		Des 2022
1	Masjid Baitussalam	Rp115.127
2	Musholla Attaqwa	Rp2.040.000
3	Masjid AlWahid	Rp9.208.328
4	Mathlaul Huda	Rp6.285.710

b. Lending/ Financing (Penyaluran Dana)

Melaksanakan rencana jangka pendek dalam RBB dengan menyesuaikan perkembangan kondisi bisnis saat ini dan tetap memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian kepada:

- Pembiayaan ultra mikro kepada pasar-pasar kelolaan BPRS
- Pembiayaan Channelling kepada lembaga keuangan koperasi/ BMT
- Pembiayaan fix income seperti pembiayaan kepada karyawan swasta, PNS dan pembiayaan guru tunjangan harian lepas
- Pembiayaan Kembali (top up) kepada nasabah-nasabah loyal BPRS
- Pembiayaan modal kerja proyek
- Pembiayaan kepemilikan emas (PKE)

Adapun strategi yang telah digunakan sebagai berikut:

- 1) realisasi pengangkatan anggota komisaris dalam surat BPRS No:B.554/Attaqwa/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022 perihal laporan pengangkatan Dewan Komisaris BPRS Attaqwa kepada OJK
 - 2) Melakukan kerjasama dengan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya untuk diversifikasi pembiayaan kepada Lembaga (Channeling), lembaga pendidikan seperti Sekolah Islam Terpadu untuk memberikan pembiayaan kepada guru, staff/karyawan.
 - 3) Pemetaan jobdesk Marketing Account Officer guna mempermudah ekspansi bisnis dengan lebih banyak kanvasing.
 - 4) Pemberian fee referal kepada siapa saja yang dapat membawa calon debitur berkualitas kepada BPRS dan fee marketing atas pencapaian target setiap bulannya
 - 5) Mempertahankan margin setara dengan 19% - 40% p.a. (*efektif*).
- c. Kebijakan Tata Kelola dan Manajemen Risiko BPRS
- 1) Perbaikan tata Kelola BPRS dalam hal pemenuhan pengurus dan pejabat eksekutif
 - 2) Tata kelola yang sudah ada tetap dijalankan sebagaimana mestinya dengan kembali melakukan review atau perbaikan terhadap ketentuan-ketentuan internal. Sementara Manajemen Risiko berada dibawah pengawasan langsung Direktur Utama dan Pejabat Eksekutif Man. Risk
 - 3) BPRS telah memenuhi struktur kepengurusan yang diatur dalam POJK tata kelola BPRS kecuali belum mengangkat satu lagi anggota komisaris.

- 4) Melakukan penyusunan ketentuan intern yang memuat kewenangan dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah terkait penerapan Manajemen Risiko
 - 5) Membuat kebijakan Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko
 - 6) Mengikuti program sertifikasi manajemen risiko dan sertifikasi kepatuhan
- d. Strategi Pengembangan Bisnis Bank

Dalam kondisi pandemi covid-19 yang sampai saat ini belum usai, BPRS telah mengambil kebijakan dan penyesuaian terhadap proses bisnis agar tetap dapat tumbuh dengan baik. Diantaranya:

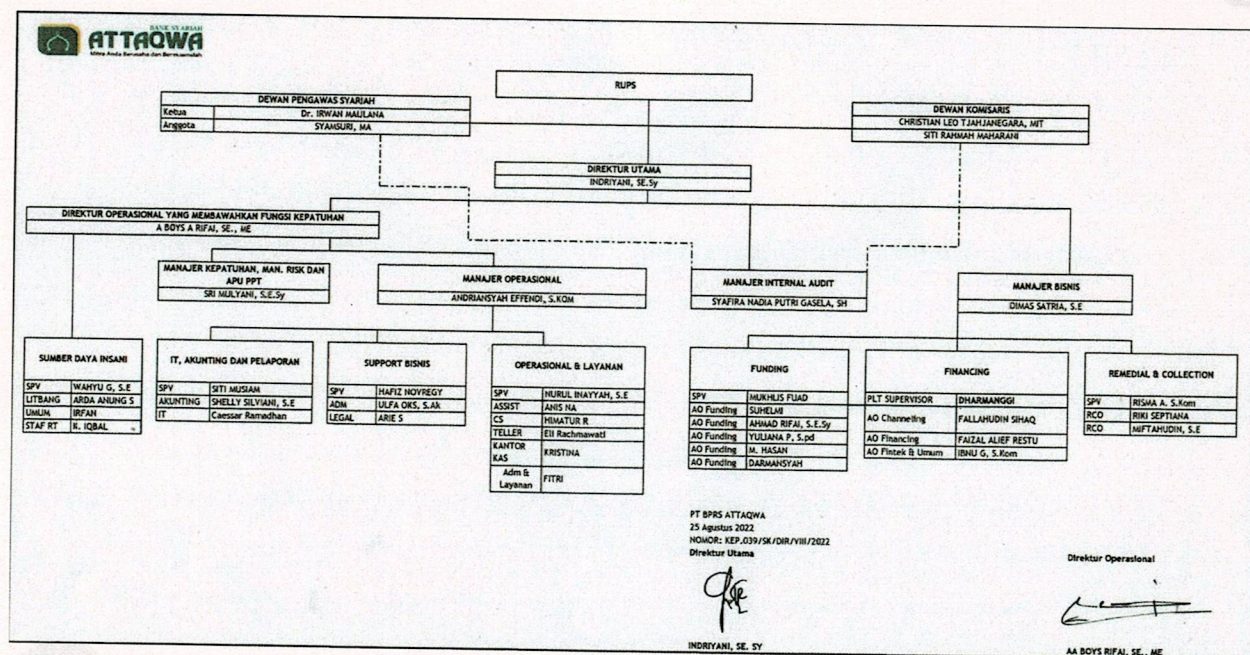
- 1) Ekspansi produk pembiayaan channeling dengan bekerjasama pada Pihak Ketiga "yang baru" dalam Penerusan Pembiayaan syariah, dan menambah target rate margin diatas 12% flat/tahunnya.
- 2) Meluncurkan produk baru:
 - Realisasi penerbitan produk/ pelaksanaan aktivitas baru pembiayaan qardh beragun emas (gadai/rahn) pada tanggal 20 Mei 2022 dikirim kepada OJK dalam surat nomor B.388/Attaqwa/V/2022
 - Realisasi penerbitan produk/ pelaksanaan aktivitas baru channeling fintech pada tanggal 26 September 2022 dikirim kepada OJK dalam surat nomor B.810/Attaqwa/IX/2022
 - Realisasi penerbitan produk/ pelaksanaan aktivitas baru Musyarakah Mutanaqishoh pada tanggal 18 Oktober 2022 dikirim kepada OJK dalam surat nomor B.864/Attaqwa/X/2022
- 3) Menerapkan pemasaran secara digital, melalui akun Instagram @bprsyariahattaqwa dan website www.bprsattaqwa.co.id
- 4) Program pelatihan bidang bisnis secara intensif dan engagement program dalam rangka meningkatkan retensi karyawan
- 5) Peningkatan kualitas administrasi penagihan dalam rangka memastika claim ability pada asuransi penjaminannya.
- 6) Pelaksanaan data cleansing sudah dilakukan untuk semua data nasabah DPK maupun pembiayaan guna memberikan kemudahan maintenance account Funding Officer (FO) dan Account Officer (AO).

2.2 Laporan Manajemen

2.2.1 Struktur Organisasi

Gambar 4. Struktur Organisasi PT BPRS Attaqwa

Per 31 Desember 2022



2.2.2 Bidang Usaha dan Kegiatan Utama pada Periode Pelaporan

Aktivitas utama BPRS dalam menjalankan bisnis dan operasionalnya sebagai lembaga financial intermediary sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk:
 - tabungan menggunakan akad wadiah dan mudharabah
 - deposito menggunakan akad mudharabah berdasarkan prinsip bagi hasil yang menarik berdasarkan standar bagi hasil yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk usaha maupun konsumtif melalui produk:
 - Usaha iB Attaqwa adalah fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi) yang sesuai dengan Syariah dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku

- 2) Konsumtif iB Attaqwa adalah program pembiayaan langsung kepada karyawan swasta yang telah memiliki surat karyawan tetap, para Pegawai ASN, Guru PNS/ Non PNS serta Tenaga Kependidikan yang memiliki pendapatan tetap dan pasti baik setiap bulan atau triwulan baik berupa sertifikasi/ insentif/ tunjangan lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumtif produk maupun jasa melalui skema akad murabahah atau ijarah multijasa
- 3) Multiguna iB Attaqwa adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang digulirkan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perjalanan wisata (Umrah dan lain-lain) melalui bank Syariah Attaqwa yang telah bekerjasama dengan travel agent, serta kebutuhan Pendidikan, pernikahan dan lain-lain sesuai dengan prinsip syariah

2.2.3 Teknologi Informasi

Dalam rangka menjalankan tata kelola yang baik (*good corporate governance*) disertai dengan manajemen risiko kami sampaikan tindak lanjut teknologi informasi yang sudah berjalan sebagai berikut:

Tabel 8. Informasi Aplikasi

No.	Nama Aplikasi	Pengembang Aplikasi (<i>in-house</i> / Pihak Penyedia TI)	Pemeliharaan Aplikasi (<i>in-house</i> / Pihak Penyedia TI)
a). Sudah Operasional			
1	Islamic Banking Application (IBA)	PT. Mitrasoft Global Perdana	PT. Mitrasoft Global Perdana

Tabel 9. Perangkat Keras

No	Jenis Perangkat Keras	Merk dan Model Mesin	Tanggal Instal	Operating System	Security Software	Database Software
1	Server CBS	HP Enterprise Proliant 10Gen9	26 Juli 2017	Windows Server 2016	Windows Defender	SQL Server 2008 R2
2	Mirroring Serevr CBS	Dell PowerEdge R620	15 Oktober 2019	Windows Server 2016	Windows Defender	SQL Server 2008 R2

3	Backup Server CBS	IBM System X3250 M4	22 Januari 2013	Windows Server 2008 R2	-	SQL Server 2008 R2
---	-------------------	---------------------	-----------------	------------------------	---	--------------------

Tabel 10. Pihak Penyedia TI

No	Nama Pihak Penyedia TI	Alamat	No. Perjanjian	Perihal
1	PT. Usaha Adi Sanggoro	Jl. Dr. Semeru 23 E Bogor Tengah	03/UAS/GS/VI/2 017 03/UAS/RB/IX/2 021	Data Center (Collocation Server)
2	Telkom Astinet	BSD-Tangerang	K.TEL.1149/HK.820/R2W-2C470000/2020	Dedicated IP Address

Tabel 11. Data Center

No	Nama	Alamat Data Center	Penyedia Data Center (in-house / Pihak Penyedia TI)
1	Gedung Cyber	Lantai 4, Data Center Satnet, Jl. Kuningan Barat No.8 Jakarta Selatan 12710	PT Usaha Adi Sanggoro

Tabel 12. Pusat Pemulihan Bencana

No	Nama DRC	Alamat DRC	Penyedia DRC (in-house / Pihak Penyedia TI)
1	Kantor PT Usaha Adi Sanggoro	Jl. Dr. Semeru 23 E Bogor Tengah	PT Usaha Adi Sanggoro

2.2.4 Jenis Produk dan Jasa yang ditawarkan

1. Produk funding yang terdapat di BPRS Attaqwa per akhir tahun ini adalah sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 13. Produk Tabungan BPRS Attaqwa

Jenis Tabungan	Produk	Akad
Tabungan iB Attaqwa	• Tabungan Keluarga • Tabungan Goldgram	Wadiah
Tabungan iB Plan Attaqwa	• Tabungan Attaqwa Berhadiah • Tabungan Qurban • Tabungan Emas • Tabungan Umrah • Tabungan Haji • Tabungan Mudharabah	Mudharabah dan/atau Wadiah
TabunganKu iB Attaqwa	• Tabungan Siswa	Wadiah

Gambar 5. Brosur Produk Tabungan



TABUNGAN Mudharabah

Tabungan Mudharabah adalah tabungan dana nasabah pada BPRS yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

PERSYARATAN :

- WNI
- KIP, KK, dan NPWP
- Bagi badan hukum :
 - Akta Pendirian beserta Perubahanannya
 - SK Kementerian
 - TDP
 - NIB
 - NPWP
- Bagi Yayasan :
 - Akta Pendirian
 - NPWP Yayasan
- Mengisi formulir pembukaan rekening
- Minimal setoran awal Rp. 100.000,-

FITUR :

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah
- Mendapatkan bonus tabungan
- Bebas biaya administrasi bulanan

PICK UP SERVICE

- ✓ Memperoleh bagi hasil yang kompetitif
- ✓ Aman dan Terjamin
- ✓ Dapat di jadikan jaminan pembiayaan
- ✓ Kemudahan dalam penyaluran zakat, infak dan sedekah
- ✓ Memperoleh jaminan simpanan dari LPS sampai dengan 2 Miliar

Ruko Pasar Modern Mutiara Karawad
Blok D 17 -18 Kel. Bencongan Indah
Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang

More info
081211719131
021-55558512/11



TABUNGAN iB Attaqwa

Merupakan tabungan/simpanan menggunakan akad wadiah dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam layanan buka di kantor BPRS Attaqwa berlaku untuk nasabah perorangan atau pun non perorangan (organisasi/institusi).

PERSYARATAN :

- WNI
- CTP, KK, dan NPWP
- Bagi badan hukum :
 - Akta Pendirian beserta Perubahanannya
 - SK Kementerian
 - TDP
 - NIB
 - NPWP
- Bagi Yayasan :
 - Akta Pendirian
 - NPWP Yayasan
- Mengisi Formulir Pembukaan Rekening
- Biaya pembukaan rekening Rp. 10.000,-

FITUR :

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah yang etimologis
- Mendapatkan buku tabungan
- Bebas biaya administrasi bulanan

PICK UP SERVICE

- ✓ Aman dan Terjamin
- ✓ Dapat di jadikan jaminan pembiayaan
- ✓ Kemudahan dalam penyaluran zakat, infak dan sedekah
- ✓ Memperoleh jaminan simpanan dari LPS sampai dengan 2 Miliar

BPRS ATTAQWA Merupakan
Peserta Penjaminan LPS :



TABUNGANKU iB Attaqwa

TabunganKu iB Attaqwa ialah produk simpanan dana khusus bagi siswa atau pelajar yang belum memiliki KTP dengan persyaratan mudah dan ringan yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad wadiah dalam mata uang rupiah untuk menumbuhkan budaya menabung yang di usia sejak dini serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PERSYARATAN :

- WNI
- Kartu Pelajar/Akta kelahiran
- Diperuntukan bagi siswa SD, SMP, & SMA/ sederajat yang berakad di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP
- Identitas orang tua/wali
- Kartu Keluarga
- Mengisi Formulir Pembukaan Rekening
- Biaya pembukaan rekening Rp. 10.000,-

FITUR :

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah yang etimologis
- Mendapatkan buku tabungan
- Bebas biaya administrasi bulanan

PICK UP SERVICE

- ✓ Memperoleh bonus yang kompetitif
- ✓ Aman dan Terjamin
- ✓ Kemudahan dalam penyaluran zakat, infak dan sedekah
- ✓ Memperoleh jaminan simpanan dari LPS sampai dengan 2 Miliar

BPRS ATTAQWA Terdapat
dan Diawasi Oleh :

2. produk pembiayaan yang terdapat di BPRS Attaqwa sampai dengan akhir tahun ini adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan Konsumtif seperti Fix Income dan *Employee Benefit Program*
- Pembiayaan Modal Kerja seperti pembiayaan Sindikasi, pembiayaan kepada UMKM, pembiayaan project kerja dan pembiayaan Channeling
- Pembiayaan Investasi seperti Pembiayaan Kepemilikan Emas/ PKE dan pembelian properti atau tanah

Gambar 6. Brosur Produk Pembiayaan






ATQWA



Produk & Jasa BPRS ATQWA

Produk Tabungan

- Tabungan IB ATQWA
- TabunganKUK
- Tabungan IB Plan
- Tabungan IBank
- Deposito IB ATQWA




Produk Pembiayaan

- Usaha IB ATQWA
- Konsumtif IB ATQWA
- Multiguna IB ATQWA
- Chanceling
- Pembiayaan Kepemilikan Emas



PPOB

- Pulsa & Paket Data
- Token Listrik
- Pembaryan BPJS
- Pembaryan Lainnya

Persyaratan

- KTP
- NPWP
- Kartu Keluarga
- SLIK OJK

Bagi Hasil Deposito

- 1 Bulan : Nasabah 20% Bank 80%
- 3 Bulan : Nasabah 25% Bank 75%
- 6 Bulan : Nasabah 30% Bank 70%
- 12 Bulan : Nasabah 35% Bank 65%







☎ 021-55656811/12

Info@bprsataqwa.co.id

Bulu Besar Modern Mubtaz Kurniawati

Head OJT-14 Kik Bandung Indah Kiki

Kiki, Ekspedisi Kiki, Tonggerang



PT BPRS ATTAQWA
PT BPRS ATTAQWA



PT BPRS ATTAQWA
PT BPRS ATTAQWA



PT BPRS ATTAQWA
PT BPRS ATTAQWA

GEBYAR ATTAQWA⁺ BERKAH

Hadiah Undian

Periode 2022-2023

• Hadiah 1st & 2nd
Apak 2 laptop (masing-masing)

• Hadiah 25th & 30th
Laptop 25th & 30th

• Hadiah 35th & 40th
Laptop 35th & 40th



“Buka Tabungannya
dapetnya hadiahnya”

— Timor dan Kencana Berkah —

PT BPRS ATTAQWA

Ruko Pagar Mulya, Makina Kencana Blok D-17-B & 25
Kl. Bangorejo, Kel. Kelapa Tiga, Bangorejo – Purwokerto
Telp. 0296-821.211 | www.spprattawa.co.id

✉ info@spprattawa.co.id | spprattawa.co.id

Fatwa DSN-MUI

No. 34/DSN-MUI/2013



PT BPRS ATTAQWA



PT BPRS ATTAQWA
Jl. Raya ...
Telp. ...

TABUNGAN BERHADIAH

+
iB Attaqwa

Hadiah Langgeng iB
Hutang Berencana
Berkas dan Kredit



*"Buka Tabungannya
lapaskan langgeng hadiahnya"*



+
Terdapat di Katalog iB

PT BPRS ATTAQWA

Kantor Pusat: Jl. ...
Kantor Cabang: ...
Kantor Cabang: ...

**Pick Up!
Service!**

*"Tabungannya penuh terus,
hadiahnya terus"*



ATTAWAQA

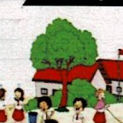



STANDARISASI
KUALITAS

TABUNGAN SEKOLAH

ib Attawaqa

"Tabungan Sekolah Mendukung masa depan Anak Bangsa"



PT BPRS ATTAWAQA

Ruko Ponor Indram Mulya, Komplek Blok D 17-18 & 25
Kel. Gegerwatu kec. Klaten Kota Baru, Tanggung - Boyan
Jl. Satrikara 2 - www.SekolahAttawaqa.com

 attawaqa@attawaqa.com
 [ib.attawaqa](https://www.instagram.com/ib.attawaqa)

**Pick Up!
Service!**

*"Tidak ada antri repot,
Kasud jumat!"*



ATTAWA
GROUP

BERKAS

TABUNGAN

RAMADHAN

BERKAS



OK

*"Tenang & Bahagia
Menghaji Insaf"*



PTBPRS ATTAWA

Kako Ponorok Misioner Mullens Komandan: Blok D 17-18 & 20
 641 Beneragung Kidul, Klaten Dua Kali, Trangabring - Barmen
 021-55645617 / 7111 www.ptbprsattawa.com

www.ptbprsattawa.com/id
<http://twitter.com/ptbprsattawa>

**Pick Up
Service**

*Bahasan juga perlu report,
kasmil_jenggot

PT BPERS ATTAQWA

TABUNGAN MASJID

iB Attaqwa

"Membantu manusia untuk kebaikan Umar"

Pick Up Service!

"Berkah, seja, penuh rezeki, hasil jaganat"

Block 0 171-8 & 75
Kas. Bangunan Kas. Lantai Dua Kas. Bangunan - Kantor
081-88488212 / www.bpersattaqwa.co.id

info@bpersattaqwa.co.id [ig: bpersattaqwa](https://www.instagram.com/bpersattaqwa)

3. Jasa BPRS Attaqwa seperti payment point online bank (PPOB), jasa transfer, pembelian dan pembayaran

2.2.5 Realisasi Bagi Hasil dan Imbalan

Rata-rata Realisasi bagi hasil per bulan sepanjang tahun ini terdapat pada tabel berikut:

Tabel 14. Realisasi bagi hasil per bulan Tahun 2022

Bulan	Equivalent Rate (%)				
	Deposito Mudharabah				Tabungan Mudharabah
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	
Januari	4.22%	5.27%	6.33%	7.38%	2.48%
Februari	4.17%	5.21%	6.25%	7.29%	2.76%
Maret	4.05%	5.06%	6.08%	7.09%	2.2%
April	3.76%	4.70%	5.64%	6.58%	2.82%
Mei	4.17%	5.21%	6.25%	7.29%	3.12%
Juni	4.11%	5.14%	6.16%	7.19%	3.12%
Juli	3.89%	4.86%	5.84%	6.81%	2.6%
Agustus	3.94%	4.92%	5.91%	6.89%	2.64%
September	3.95%	4.94%	5.92%	6.91%	2.67%

Oktober	3.95%	4.94%	5.92%	6.91%	2.61%
November	3.74%	4.68%	5.61%	6.55%	2.35%
Desember	3.74%	4.68%	5.61%	6.55%	2.44%

2.2.6 Perkembangan dan Target Pasar

Tabel 15. Jumlah Nasabah Tahun 2022

Bulan	Jumlah Nasabah Baru Setiap Bulannya		
	Penabung	Deposan	Debitur
Januari	35	5	1190
Februari	52	8	1672
Maret	46	7	1174
April	29	4	1228
Mei	87	6	688
Juni	102	5	1010
Juli	62	5	695
Agustus	63	5	1074
September	44	4	671
Oktober	45	12	2
November	51	12	5
Desember	39	6	9
Rata-rata tumbuh			

No	Nasabah	Total Nasabah per 31 Des 2022
1	Penabung	1.061
2	Deposan	224
3	Pembiayaan	13.319

2.2.7 Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Hingga akhir tahun 2021, jaringan kantor BPRS Attaqwa sebagai berikut:

Tabel 16. Jaringan Kantor

No	Jenis Kantor	Jumlah	Lokasi	Status Kepemilikan Kantor
----	--------------	--------	--------	---------------------------

1	Kantor Pusat	1	Ruko Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D No. 17-18 Kel. Bencongan Indah Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang Banten	MILIK SENDIRI
2	Kantor Cabang			
3	Kantor Kas			
	a. KK Cikupa	1	Pasar Cikupa Tangerang, Desa Cikupa, Kabupaten Tangerang	MILIK SENDIRI

Gambar 7. Kantor Pusat dan Kas BPRS Attaqwa



Kantor Pusat Karawaci



Kantor Kas Cikupa

2.2.7 Kerjasama dengan Pihak Lain

Tabel 17. Kerjasama dengan Pihak Lain

No	Pihak yang dikerjasamakan	Perihal	Tanggal
2	PT Fintek Ethis	PKS Ethis	26 Januari 2022
3	KJPP Gunawan & Rekan	PKS Penilaian Properti	03 Juni 2022
4	BJB Syariah	PKS Penggunaan Produk & Jasa Layanan Perbankan	20 Juni 2022
5	Cahaya Mihrab Tur	Pembiayaan Umroh	7 Juli 2022
6	PT Aigra Insurance Brokers	PKS Asuransi AIGRA	29 Juli 2022
7	Notaris Nurlisa Uke Desy	PKS Pembuatan Akta	12 Agustus 2022
8	Notaris Nanik Nurhayati	PKS Pembuatan Akta	27 Mei 2022
9	Notaris Hazirudin	PKS Pembuatan Akta	12 Agustus 2022

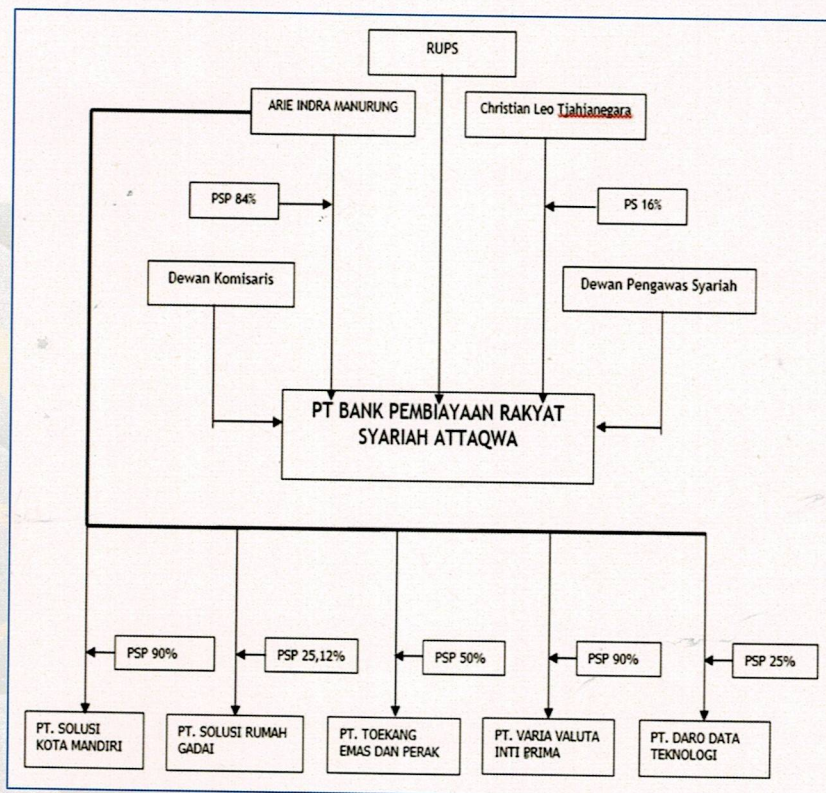
10	PT Fintek Ethis	Adendum PKS	26 Desember 2022
----	-----------------	-------------	---------------------

2.2.8 Kepemilikan dalam Kelompok Usaha

PT BPRS Attaqwa tergabung dalam struktur kelompok usaha yang dimiliki oleh Pemegang Saham, diantaranya PT Solusi Kota Mandiri dan PT Toekang Emas dan Perak yang bergerak di bidang usaha perdagangan Emas dan Perak, PT Solusi Rumah Gadai bergerak di usaha gadai, PT Varia Valuta Inti Prima bergerak di kegiatan usaha penukaran valuta asing dan PT Daro Data Teknologi bergerak di aktivitas teknologi, pengolahan data, hosting dan penerbitan software serta aktivitas jasa informasi lainnya. Berikut adalah struktur kelompok usaha PT BPRS Attaqwa

Gambar 8. Struktur Kelompok Usaha

Per Tahun 2021



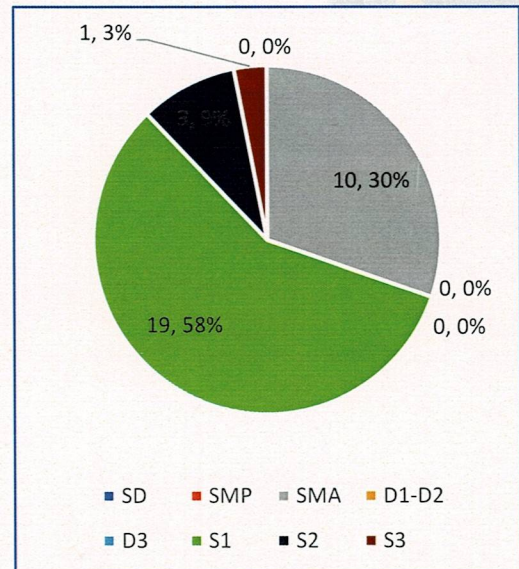
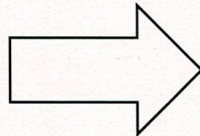
2.2.9 Keterkaitan antar Pengurus

Tidak ada keterkaitan hubungan keluarga antara sesama Pemegang Saham, Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

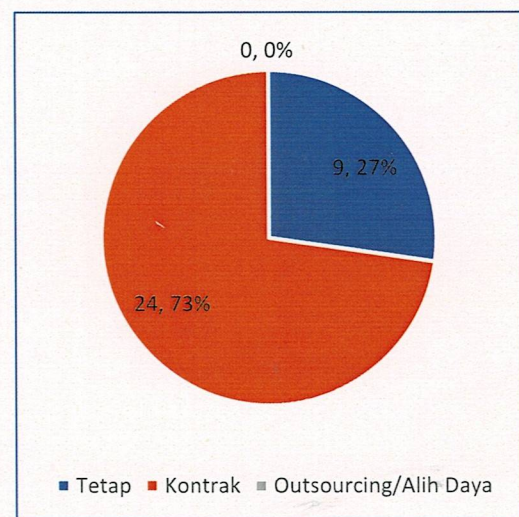
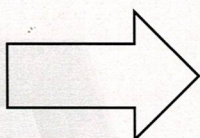
2.2.10 Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah karyawan per 31 Desember 2022 sebanyak 41 orang dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut :

No	Strata	Jumlah
1	SD	-
2	SMP	-
3	SMA	14
4	D1-D2	-
5	D3	-
6	S1	23
7	S2	3
8	S3	1
Total		41



Status Karyawan	Jumlah
Tetap	15
Kontrak	26
Outsourcing/Alih Daya	-
Total	41



Realisasi Kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Berikut Biayanya Selama Tahun 2022

Kegiatan Pendidikan dan pelatihan pegawai terealisasi sebesar Rp 51.168.746,- atau sebesar 60.91% dari rencana Rp. 84.000.000,- Hal ini dikarenakan efisiensi biaya di tengah pandemi, meski demikian di tahun ini tetap maksimal dalam memberikan pelatihan kepada karyawan. Total pelatihan yang telah dilaksanakan di tahun 2022 adalah sebanyak 67 kali. Adapun pengembangan SDM melalui pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

Tabel 18. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2022

No	Nama Pelatihan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Impactful Relationship Skill	08 Januari 2022	BPRS Mustindo
2	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Sigap) 2021 Bagi Penyedia Jasa Keuangan	15 Februari 2022	OJK
3	Fram Work Investigasi For Banking	22-23 Februari 2022	Muamalat
4	Peluang, Tantangan, Dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru Untuk Penguatan Rezim APU PPT	23-24 Februari 2022	OJK
5	Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital	Februari 2022	OJK Intitute
6	Kepatuhan Tata Kelola & Kepatuhan Bagi BPR & BPRS	8 Maret 2022	ASBISINDO
7	Kesiapan IJKS Dalam Penerapan Sustainable Finance	Maret 2022	OJK INSTITUTE
8	Sosialisasi Ketentuan & Apk. APOLO	8 Maret 2022	OJK
9	Kunci Rahasia Peran HR Dalam Upaya Memajukan Perusahaan Kecil Dan Menengah	19 Maret 2022	MULIA GEMILANG ANDALUSIA

10	Fgd Tranformasi Digital Bisnis Iba	16 - 18 Maret 2022	MITRASOFT
11	Take Over Kredit Dari Bank Konvensional Dan Take Over Pembiayaan Sesama Bank Syariah	25 Maret 2022	BPRS Amanah Ummah
12	Collection Management	21 April 2022	MUAMALAT INSTITUTE
13	Sosialisasi Penilaian Tingkat Kesehatan BPR & BPRS	21 April 2022	OJK
14	How To Be A Good Public Speaker	23 April 2022	MUAMALAT INSTITUTE
15	Effective Fraud Detection System Strategy	26 April 2022	Komunitas Indonesian Bankers Club (IBC) & PT. Wahana Insan Prima (WIP)
16	Strategi Penguatan SDM IJKS	01 April 2022	OJK Institute
17	Investasi IT Melalui IT Governance	13 Mei 2022	Widya Analytic
18	Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan Bagi Perbankan	18,19,20,23,24,25 Mei 2022	PPATK
19	Sosialisasi Pemanfaatan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	18 Mei 2022	OJK
20	Service Accounting	20 Mei 2022	PT Revolution Mind Indonesia
21	General Affair Management	21 Mei 2022	PT Revolution Mind Indonesia
22	Pemahaman Dasar Perbankan Syariah	24 -25 Mei 2022	MUAMALAT INSTITUTE
23	Pembiayaan Sindikasi	07 - 08 Juni 2022	HIK Bekasi
24	Audit Intern	15 Juni 2022	Sukses Bina Sejati
25	Penilaian Profil Risiko BPRS Untuk Risiko Likuiditas	20 Juni 2022	OJK
26	Urgensi & Implementasi Manajemen Risiko BPRS	25 Juni 2022	ASBISINDO

27	Internal Audit Management System ISO 19011:2018	28 Juni 2022	MUAMALAT INSTITUTE
28	Preventing And Combating Financial Crime	Juni 2022	OJK INSTITUTE
29	Bribery Management System Experience Throuh Integrity	Juni 2022	OJK INSTITUTE
30	Peran Digitalisasi Dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan	Juni 2022	OJK INSTITUTE
31	Pemahaman Dasar Perbankan Syariah (PDPS)	09 Juni 2022	Internal
32	Pedoman Kebijakan Pembiayaan Bank (PKPB)	22 Juni 2022	Internal
33	Sosialisasi APU PPT	27 Juni 2022	Internal
34	Manajemen Risiko Chapter 1	08 Juli 2022	Internal
35	Jantung Sehat Menunjang Produktivitas Kerja	12 Juli 2022	RS EMC & BPJamsostek
36	Sinergi Membangun Negeri Di Era Digitalisasi	13 - 15 Juli 2022	ASBISINDO
37	Sosialisasi Produk-Produk BPRS Attaqwa	22 Juli 2022	Internal
38	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Edabu 4 Dan Laporan Nonaktif	03 Agustus 2022	BPJS KESEHATAN
39	Sarasehan Dan Refreshment Training : "Sinergi Dan Kolaborasi Stakeholder Untuk Penguatan BPR Syariah Di Jabodetabek"	18 -19 Agustus 2022	ASBISINDO
40	Manajemen Risiko Chapter 2	22 Agustus 2022	Internal
41	Modul IBA	22 - 26 Agustus 2022	MITRASOFT GLOBAL PERKASA
42	Sosialisasi Pelaksanaan Self Assessment Th 2022 Oleh PUJK	07 September 2022	OJK
43	Sosialisasi Ketentuan BPRS	19 September 2022	OJK

44	Penerapan APU PPT	21 September 2022	SUKSES BINA SEJATI
45	Analisis Aspek Hukum Dalam Mitigasi Risiko Pembiayaan	22 - 23 September 2022	ASBISINDO
46	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS VII Th 2022 Bidang BPRS	27 September 2022	DSN - MUI
47	Edukasi Cinta Bangsa Paham Rupiah	27 September 2022	BI PROV BANTEN
48	Webinar Perlindungan Konsumen Di Era Digital	06 Oktober 2022	OJK
49	Aplikasi Laporan Tata Kelola BPR Syariah	12 Oktober 2022	ASBISINDO
50	Transformasi BPRS Menyongsong Era Digital Banking	19 Oktober 2022	MITRASOFT GLOBAL PERKASA
51	Seminar Perlindungan Konsumen	20 Oktober 2022	OJK
52	Sosialisasi Fatwa DSN MUI Terbaru Tahun 2022	27 Oktober 2022	DSN - MUI
53	Webinar: Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) Pada Rezim APU PPT	27-28 Oktober 2022	OJK
54	Workshop Collaborative BPRS & Koperasi	02-03 November 2022	BPR/BPRS (Lutfi Hakim (PIC)
55	Evaluasi Kinerja & Program Recycling BPRS Th 2022	03 November 2022	OJK
56	Analisa Pembiayaan	04 November 2022	Internal
57	Pelatihan Penilaian Tingkat Kesehatan BPRS	16 - 18 November 2022	ASBISINDO
58	Peran Manajemen Inovasi Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan	17 November 2022	PT Ratama Mitra Kualitas

59	Training Leadership	22 November 2022	Inisiatif Zakat Indonesia
60	Konsinyering Peningkatan Akses Pembiayaan Bagi BPRS Kepada Islamic Ecosystem	01 Desember 2022	Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah
61	Undangan Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XVIII Tahun 2022	01 & 02 December 2022	DSN - MUI
62	Outlook Digitalisasi Keuangan Syariah Th 2023 Peluang & Tantangan	04 Desember 2022	Asy Syukriyyah Economic Club
63	Dukungan Ekosistem Digital Dalam Mendukung Pertumbuhan Fintech Syariah	06 Desember 2022	Fintech Syariah Indonesia
64	Islamic Retail Banking Summit (IRBS) 2022 - Digital Revolution And Islamic Retail Banking	12 Desember 2022	IRBS & LPPI
65	Sosialisasi Ketentuan BPR Dan BPRS Dan Sosialisasi Terkait NPWP	15 Desember 2022	OJK
66	Analisis Kredit Komersial & Korporasi	17 Desember 2022	Muamalat Institute
67	Sosialisasi POJK BPRS	20 Desember 2022	OJK

2.2.11 Kebijakan Remunerasi Pengurus

Tabel 19. Kebijakan Remunerasi Pengurus

No	Jenis Penghasilan	Besaran Maksimum Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
Remunerasi Dewan Direksi		
1	Honorarium	Ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris
2	Tunjangan	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	1 kali gaji

	Asuransi Purna Jabatan	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari honorarium dalam 1 tahun.
3	Fasilitas	
	Fasilitas Kendaraan	1 unit kendaraan roda empat beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional
	Fasilitas Kesehatan	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>)
	Fasilitas Bantuan Hukum	Sebesar pemakaian (<i>at cost</i>)
Remunerasi Dewan Komisaris		
4	Honorarium	Ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris
5	Tunjangan	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Tunjangan diberikan 1 kali gaji
	Asuransi Purna Jabatan	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari honorarium dalam 1 tahun.
6	Fasilitas	
	Fasilitas Kesehatan	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>).
	Fasilitas Bantuan Hukum	Sebesar pemakaian (<i>at cost</i>)
Remunerasi Dewan Pengawas Syariah		
7	1) Sebesar 55% (lima puluh lima) persen dari Komisaris Utama untuk Ketua Dewan Pengawas Syariah, dan 2) Sebesar 45% (empat puluh lima) persen untuk anggota Dewan Pengawas Syariah. jika jumlah Dewan Pengawas Syariah 2 (dua) orang, dan/atau : 3) Sebesar 40% (empat puluh) persen untuk Ketua Dewan Pengawas Syariah, dan 4) Sebesar 60% (enam puluh) persen untuk 2 (dua) orang anggota Dewan Pengawas Syariah secara prorata.	

2.3 Komitmen dan Kontijensi

Tabel 22. Laporan Komitmen dan Kontijensi Publikasi
Per 31 Desember 2022

(dalam ribuan rupiah)

POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	0	0
2. Lainnya	0	0
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum ditarik	0	0
2. Lainnya	0	0
III. TAGIHAN KONTIJENSI		
1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0
2. Pendapatan dalam Penyelesaian	0	0
3. Lainnya	0	0
IV. LAINNYA		
1. Aset Produktif yang Dihapusbukukan	0	0
a. Aset Produktif	3.242.488	3.207.752
b. Aset Produktif Dihapusbuku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	160.468	86.165
2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	0	0
3. Penerusan Dana (Channeling)	0	0

2.4 Tugas dan Wewenang DPS

Tugas dan Wewenang DPS dalam melakukan pengawasan prinsip Syariah atas operasional BPRS. Sebagaimana termaktub dalam Undang Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 33 butir (3) Dewan Pengawas Syariah bertugas memberikan nasehat dan saran kepada Direksi dan mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Dalam

menjalankan tugas, Dewan Pengawas Syariah berpedoman pada ketentuan-ketentuan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

Landasan Operasional

Berdasarkan Undang Undang No. 21 tahun 2008, BPRS melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan wadiah dan deposito mudharabah. BPRS juga melakukan kegiatan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan sistem bagi hasil berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah, sistem margin atau keuntungan jual beli berdasarkan akad murabahah dan sistem ujrah berdasarkan akad ijarah multijasa.

Dalam melakukan usaha diatas bank wajib menerapkan prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer*) sebagaimana diatur dalam PBI No. 3/10/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan dan Penyaluran Dana.

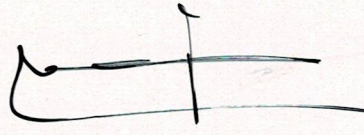
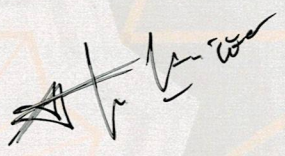
Pengawasan Syariah

- Selama tahun 2022 Dewan Pengawas Syariah (DPS) menilai bahwa BPRS Attaqwa telah melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan pembiayaan berdasarkan akad yang telah ditetapkan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI).
- DPS menilai akad-akad yang digunakan oleh BPRS pada tahun 2022 sudah mengikuti pedoman fatwa-fatwa DSN-MUI, hal ini dibuktikan dengan dilakukannya pemeriksaan dokumen akad-akad pembiayaan secara rutin dengan pola *random sampling* dan menyampaikan catatan-catatan hasil pemeriksaan tersebut melalui rapat Direksi & Komisaris,
- DPS juga berperan aktif dalam mengedukasi atau memberikan *taushiyah diniyyah* yang rutin dilaksanakan setiap pekan, serta melalui event-event pelatihan dasar perbankan syariah yang rutin digelar bersama seluruh karyawan PT BPRS Attaqwa.

BAB III PENUTUP

Laporan Tahunan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban Pengurus kepada para Pemegang Saham, yang memuat laporan keuangan berupa neraca, laba rugi dan rasio-rasio keuangan per 31 Desember 2022. Adapun informasi lain yang disampaikan yaitu informasi umum seperti kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha BPRS dan Kelompok Usaha serta strategi dan kebijakan manajemen. Kedua adalah laporan manajemen seperti struktur organisasi, bidang usaha dan kegiatan utama, teknologi informasi, jenis dan produk, realisasi bagi hasil, jumlah, jenis dan lokasi kantor, kerjasama dengan pihak lain, struktur kelompok usaha, keterkaitan antar pengurus dan sumber daya manusia yang didalamnya membahas pengembangan SDM. Ketiga yaitu Komitmen dan Kontijensi dan yang keempat adalah tugas dan wewenang DPS.

PT BPRS Attaqwa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh stakeholder dan shareholder atas doa dan kepercayaan yang diberikan sehingga BPRS mampu melewati tahun pandemi covid-19 dengan baik sehingga berhasil membukukan laba pada akhir tahun ini. Akhir kata, mohon maaf jika ada kekurangan maupun kekeliruan dalam penyampaian laporan tahunan ini.

Tangerang, Maret 2023 PT BPRS ATTAQWA	
Direktur Utama,  Indriyani	Direktur,  Achmad Boys Awaluddin Rifai
Komisaris Utama,  Christian Leo Tjahjanegara	Komisaris,  Siti Rahmah Maharani

Ketua DPS,



Irwan Maulana

Anggota DPS,



Syamsuri

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan Per 31 Desember 2022
2. Laporan Auditor Independen
3. Management Letter

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SYARIAH ATTAQWA

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DAFTAR ISI

Halaman

A. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

- Laporan Auditor Independen

B. LAPORAN KEUANGAN

- Surat Pernyataan Direksi
- Laporan Posisi Keuangan 1
- Laporan Laba Rugi 3
- Laporan Perubahan Ekuitas 4
- Laporan Arus Kas 5
- Catatan atas Laporan Keuangan 6 - 24

=== ooOoo ===

A. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto
Akuntan Publik Terdaftar dan Konsultan Manajemen
Izin Usaha No. : 1029/KM.1/2017

Kantor Pusat :

Gedung Sentra Kramat Blok B No. 18, Jl. Kramat Raya No. 7-9
Telp. 021-3156131 • Fax. 021-3148966, Jakarta Pusat 10450
www.kapbep.com • E-mail : infokap@kapbep.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00002/2.1115/AU.4/07/0332-2/1/II/2023

Dewan Direksi dan Komisaris
PT BPR Syariah Attaqwa

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Syariah Attaqwa ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Syariah Attaqwa tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Perusahaan belum melakukan perhitungan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, dan beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Oleh karena itu beban operasional dan liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih kecil.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki

Kantor Cabang :

Jl. Bhakti No. 61, Asrama Haji Tabing, Telp. 0751-7055101 • Fax. 0751-7059924
Padang 25171. E-mail : herryputranto@kapbep.com • herryakuntan@yahoo.co.id

intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

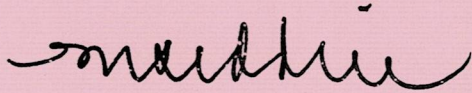
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kantor Akuntan Publik

Bustaman, Ezeddin & Putranto

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto



Elviana Ezeddin, CA, CPA
AP.0332



00002

10 Februari 2023

B. LAPORAN KEUANGAN



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan
BPR Syariah Attaqwa
Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indriyani, SE, Sy
Jabatan : Direktur Utama
Alamat kantor : Ruko Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D No. 25
Bencong Indah, Kelapa Dua, Tangerang
Telepon : 021-55658511
Alamat rumah : Jl. H Sipin No. 50 rt/rw 004/004 Kel. Karang Timur Kec. Karang Tengah

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan BPR Syariah Attaqwa tahun 2022;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh BPR Syariah Attaqwa sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangah, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi BPR Syariah Attaqwa;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 10 Februari 2023
BPR Syariah Attaqwa



Indriyani, SE, Sy
Direktur Utama

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

U R A I A N	Catatan	2 0 2 2	2 0 2 1
Aset			
Kas	3	51,172,200	35,136,300
Giro Pada Bank Lain	4	9,372,162,973	5,052,807,136
Penempatan pada bank lain	5	7,777,958,291	7,369,433,762
Penyisihan penghapusan aset produktif		-	(1,645,656)
Jumlah penempatan pada bank lain - bersih		7,777,958,291	7,367,788,106
Piutang Murabahah	6	31,179,297,789	34,297,626,134
Penyisihan penghapusan aset produktif		(570,076,280)	(331,000,293)
Jumlah piutang murabahah - bersih		30,609,221,509	33,966,625,841
Piutang Multijasa	7	1,839,366,851	3,588,309,131
Penyisihan penghapusan aset produktif		(254,709,487)	(306,103,937)
Jumlah piutang multijasa - bersih		1,584,657,363	3,282,205,194
Pembiayaan Musyarakah	8	13,994,021,624	5,121,803,200
Penyisihan penghapusan aset produktif		(69,970,107)	(14,394,209)
Jumlah piutang musyarakah - bersih		13,924,051,517	5,107,408,991
Pembiayaan Al-Qardh	9	29,988,400	35,988,400
Penyisihan penghapusan aset produktif		(149,942)	(179,942)
Jumlah piutang Qardh - bersih		29,838,458	35,808,458
Pembiayaan Rahn		14,596,000	-
Penyisihan penghapusan aset produktif		(72,980)	-
Jumlah piutang Rahn - bersih		14,523,020	-
Aset tetap	10		
Harga perolehan		7,373,150,306	7,103,197,686
Akumulasi penyusutan		(2,384,573,104)	(2,068,620,000)
Nilai buku aset tetap		4,988,577,202	5,034,577,686
Aset tidak berwujud			
Harga perolehan	11	123,011,380	38,960,000
Akumulasi penyusutan		(83,513,102)	(31,319,167)
Nilai buku aset tidak berwujud		39,498,278	7,640,833
Agunan Yang Diambil Alih	12	511,910,000	511,910,000
Aset Lain-lain	13	1,563,591,031	1,075,906,148
Jumlah Aset		70,467,161,843	61,477,814,693

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dalam Rupiah)

U R A I A N	Catatan	2 0 2 2	2 0 2 1
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban			
Kewajiban segera	14	162,641,243	153,077,550
Tabungan	15	8,915,876,846	5,844,161,934
Utang Pajak	16	149,175,105	171,465,031
Kewajiban lain-lain	17	166,477,466	173,483,051
Jumlah Kewajiban		9,394,170,660	6,342,187,565
Dana Syirkah Temporer	18		
Bukan Bank			
Deposito mudharabah		25,489,093,095	21,519,878,250
Bank			
Deposito mudharabah		27,992,000,000	26,284,000,000
Jumlah Dana Syirkah Temporer		53,481,093,095	47,803,878,250
Jumlah Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer		62,875,263,755	54,146,065,815
Ekuitas			
Modal disetor	19	6,000,000,000	6,000,000,000
Modal sumbangan		7,000,000	7,000,000
Cadangan umum		943,549,966	580,580,174
Saldo laba		641,348,122	744,168,703
Jumlah Ekuitas		7,591,898,088	7,331,748,877
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		70,467,161,843	61,477,814,693

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tangerang, 10 Februari 2023



Indriyani, SE, Sy
Direktur Utama

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
LAPORAN LABA RUGI
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dalam Rupiah)

U R A I A N	Catatan	2 0 2 2	2 0 2 1
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	20		
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan margin murabahah		7,979,003,388	5,344,018,733
Pendapatan margin multijasa		736,065,452	1,587,263,448
Pendapatan bagi hasil:			
Musyarakah		938,155,241	692,735,992
Musyarakah mutanaqisah		11,400,000	-
Pendapatan usaha lainnya		308,899,072	319,905,553
Jumlah pendapatan pengelolaan		9,973,523,152	7,943,923,725
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	21	(4,215,608,016)	(3,708,503,161)
Hak bagi hasil milik bank		5,757,915,137	4,235,420,564
Pendapatan operasional lainnya	22	812,075,985	1,219,236,292
Laba operasional utama		6,569,991,122	5,454,656,857
Beban usaha			
Beban tenaga kerja	23	3,535,885,956	2,787,911,567
Beban umum dan administrasi	24	2,034,366,730	1,538,593,413
Beban penyisihan kerugian aset produktif	25	688,655,134	653,324,037
Jumlah beban usaha		6,258,907,819	4,979,829,017
Laba Usaha		311,083,303	474,827,839
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional		448,517,273	416,266,105
Beban Non Operasional		-	-
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional		448,517,273	416,266,105
Laba (rugi) sebelum zakat penghasilan		759,600,576	891,093,944
Zakat penghasilan		-	-
Laba sebelum pajak penghasilan		759,600,576	891,093,944
Pajak kini	16	(118,252,454)	(146,925,241)
Laba (rugi) netto		641,348,122	744,168,703

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tangerang, 10 Februari 2023



Indriyani, SE, Sy
Direktur Utama

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dalam Rupiah)

U R A I A N	Modal		Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan			
Saldo 31 Desember 2020	6.000.000.000	7.000.000	513.502.814	687.972.927	7.208.475.741
Penggunaan laba	-	-	-	(687.972.927)	(687.972.927)
Penambahan	-	-	67.077.361	-	67.077.361
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	744.168.703	744.168.703
Saldo per 31 Desember 2021	6.000.000.000	7.000.000	580.580.174	744.168.703	7.331.748.877
Penggunaan laba	-	-	-	(744.168.703)	(744.168.703)
Penambahan	-	-	362.969.792	-	362.969.792
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	641.348.122	641.348.122
Saldo per 31 Desember 2022	6.000.000.000	7.000.000	943.549.966	641.348.122	7.591.898.088

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
LAPORAN ARUS KAS

TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

U R A I A N	2 0 2 2	2 0 2 1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba netto	641.348.122	744.168.703
Ditambah/(kurang) unsur yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Penyusutan aset tetap	315.953.104	402.312.309
Penyusutan aset tidak berwujud	(31.857.445)	(7.640.833)
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktivitas operasi	925.443.780	1.138.840.180
Kas dihasilkan dari operasi:		
(Kenaikan) Penempatan pada bank lain	(408.524.529)	455.459.711
(Kenaikan) Penurunan piutang	4.867.270.626	(11.199.035.700)
(Kenaikan) Penurunan pembiayaan	(8.872.218.424)	(1.903.906.383)
(Kenaikan) Penurunan pembiayaan Al Qardh	6.000.000	6.011.600
(Kenaikan) Penurunan pembiayaan Rahn	(14.596.000)	-
Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)	241.654.759	251.410.408
(Kenaikan) Agunan yang diambil alih	-	-
(Penurunan) Kenaikan aset lain-lain	(487.684.883)	(626.074.148)
(Penurunan) Kenaikan kewajiban segera	9.563.693	127.093.325
(Penurunan) Kenaikan tabungan wadiah	3.071.714.912	1.220.675.321
(Penurunan) Kenaikan kewajiban utang pajak	(22.289.926)	(158.250.820)
(Penurunan) Kenaikan kewajiban lain-lain	(7.005.585)	(30.234.102)
(Kenaikan) Pencadangan piutang	362.969.792	67.077.361
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(1.253.145.565)	(11.789.773.427)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
(Kenaikan) penurunan aset tetap	7.373.150.306	(267.440.000)
Arus kas netto dari aktivitas investasi	7.373.150.306	(267.440.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Deposito mudharabah bukan bank	3.969.214.845	1.570.500.000
Deposito mudharabah bank	1.708.000.000	11.500.000.000
Penggunaan saldo laba tahun lalu	(744.168.703)	(687.972.927)
Arus kas netto dari aktivitas pendanaan	4.933.046.142	12.382.527.073
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	11.978.494.663	1.464.153.826
Kas dan setara kas awal periode	5.087.943.436	3.623.789.610
Kas dan setara kas akhir periode	17.066.438.099	5.087.943.436
Kas dan setara kas terdiri dari		
Kas	51.172.200	35.136.300
Giro pada bank lain	9.372.162.973	5.052.807.136
Jumlah kas dan setara kas	9.423.335.173	5.087.943.436

Lihat catatan atas lapoan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Attaqwa (sebelumnya bernama PT Perkreditan Rakyat Syariah Attaqwa Garuda Utama) didirikan tanggal 10 Juni 1994 dengan Akta No. 99 Notaris Lely Roostati Yudo Paripurno, SH, pengganti sementara dari Yudo Paripurno, SH. Notaris di Jakarta. Anggaran dasarnya telah mendapat pengesahan dari menteri kehakiman Republik Indonesia, tanggal 12 Agustus 1994. NO. 02-12238.HT.01.01 Tahun 1994.

Perubahan nama perseroan menjadi PT Bank Pembiayaan Syariah Attaqwa dan perubahan anggaran dasar perseroan telah diaktakan pada tanggal 20 Mei 2013 melalui akta No. 09 dari Rahayu Ningsih, SH. Dan telah mendapat persetujuan melalui keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, No. AHU-47340.AH.01.02. Tahun 2013 pada tanggal 09 September 2013 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No 15/2264/DPBS tanggal 30 Desember 2013.

Akta perubahan terakhir No. 05 tanggal 7 November 2022 dari Notaris Syarifudin, SH. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Attaqwa dan telah dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0075667 tanggal 14 November 2022 catatan (c).

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang perbankan sebagai Bank Pembiayaan Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan
- b. Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

Perseroan berkedudukan di Ruko Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D No. 17-18 Kelurahan Bencongan Indah, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.

c. Susunan Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Bank Syariah tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Tn. Christian Leo Tjahjanegara	Tn. Christian Leo Tjahjanegara
Komisaris	: Ny. Siti Rahmah Maharani	-
Direksi		
Direktur Utama	: Ny. Indriyani	Ny. Indriyani
Direktur	: Tn. Achmad Boys Awaluddin Rifai	Tn. Achmad Boys Awaluddin Rifai
Dewan Pengawas Syariah		
Ketua	: Tn. Irwan Maulana	Tn. Syamsuri, M. Ag
Anggota	: Tn. Syamsuri, M. Ag	Tn. Irwan Maulana

Pengangkatan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan No. S-289/KR.0113/2022 tanggal 23 Agustus 2022.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki karyawan tetap sebanyak karyawan 42 dan 37 karyawan (tidak diaudit).

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), No. 101 (Revisi 2011) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No.105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No.107 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK NO.110 tentang "Akuntansi Sukuk", dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), yang diterapkan Ikatan Akuntansi Keuangan (IAI), dan jika diperlukan, menggunakan praktik yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan keuangan Bank disajikan dalam rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam Rupiah.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari giro Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penggunaan dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyalur dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana Qardh selama suatu jangka waktu tertentu serta saldo qardh pada tanggal tertentu.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad mudharabah muqayyadah yang peruntukannya telah ditentukan oleh pemilik dana. Investasi terikat bukan merupakan aset maupun liabilitas Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan keuntungan sebesar nisbah atas keuntungan investasi. Jika terjadi kerugian maka Bank tidak memperoleh apapun.

b. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Contoh-contoh berikut adalah transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

c. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*Qardhul Hasan*).

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal, terdiri dari tabungan dan deposito berjangka yang dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus dan bagi hasil yang diterima dari bank syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya.

e. Piutang Murabahah

Piutang Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Dalam Piutang Murabahah, bank sebagai penjual memberikan kuasa kepada nasabah atau pembeli untuk melakukan pembelian barang-barang yang dimaksud dan dikehendaki, menyerahkan uang pembayaran. Piutang Murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

f. Pembiayaan

- 1). Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (*Shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*Mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan aset produktif. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagai pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka kerugian tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagai pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

- 2). Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset produktif sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

g. Pinjaman Qardh

Pinjaman Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk persyaratan dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat terima. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan penghapusan aset produktif.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Rahn

Rahn merupakan penyerahan barang/harta dari pihak pemberi gadai kepada pihak penerima gadai sebagai jaminan atas sebagian atau seluruh utang. Rahn merupakan penyediaan dan pinjaman berjangka waktu pendek yaitu 1 sampai dengan 2 bulan yang bersifat dana talangan yang diberikan kepada nasabah. Jaminan yang diberikan oleh nasabah atas dana talangan tersebut berupa emas dalam bentuk perhiasan, emas batangan, logam mulia, dengan pengikatan secara gadai. Atas transaksi gadai tersebut bank mengenakan biaya penitipan/pemeliharaan barang gadai kepada nasabah.

i. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif, Estimasi Kerugian Komitmen, Kontijensi

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah PPAP, Bank menggunakan PBI No. 13/14/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang penilaian kualitas aset berdasarkan prinsip syariah, aset produktif Bank terdiri dari penempatan pada bank lain berupa tabungan dan deposito, giro pada bank lain, piutang serta pembiayaan yang diberikan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan masa manfaat dari aset tetap tersebut.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikansi dikapitalisasi. Aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan aplikasi pengolahan data akuntansi, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam akun aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

m. Agunan Pembiayaan yang Diambil Alih

Agunan pembiayaan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain-lain) diakui sebesar nilai baki debet.

n. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang wajib segera dibayar sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

o. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban bank kepada pihak ketiga bukan bank dalam bentuk tabungan wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijakan bank. Tabungan dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di bank.

p. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan wadiah dan deposito mudharabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan bank. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Investasi Tidak Terikat

Investasi tidak terikat merupakan investasi dengan akad mudharabah, yaitu akad kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan di muka.

Investasi tidak terikat yang dikelola bank hanya berupa deposito mudharabah. Deposito mudharabah adalah investasi pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, dengan pembagian hasil sesuai nisbah yang telah disepakati antara nasabah dengan bank.

r. Imbalan Kerja

Berdasarkan Standar Akutansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No.23 yang mengatur tentang akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja, manajemen belum mencadangkan atas biaya tersebut pada tahun 2022. Namun demikian, manajemen tetap melakukan pembayaran (imbalan kerja) terkait kewajiban kepada karyawan. Pada tahun 2022, perusahaan belum menggunakan jasa aktuaria, untuk menghitung ada beban imbalan pasca kerja dan kewajiban imbalan pasca kerja secara tepat.

s. Pendapatan Usaha Utama

Pendapatan Usaha Utama terdiri dari pendapatan atas margin dari transaksi murabahah, dan pendapatan atas bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Bank mengakui pendapatan margin murabahah dan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui saat diterima (*Cash Basis*).

t. Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan usaha utama lainnya merupakan pendapatan dari penempatan pada bank lain berupa tabungan dan deposito pada bank syariah lain yang diakui pada saat diterima (*Cash Basis*).

u. Beban Bagi Hasil

Beban bagi hasil adalah hak pihak ketiga atas pendapatan/hasil pengelolaan dana mereka oleh bank yang didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*Cash Basis*).

v. Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan atas administrasi pembiayaan dan lainnya pada saat diterima.

w. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*Cash Basis*).

Sistem bagi hasil bank dengan pemilik dana menggunakan *revenue sharing*. Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah dana dan bank, dihitung secara proposional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatannya margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana bank, seluruhnya menjadi milik bank, termasuk pendapatan dari transaksi bank berbasis imbalan.

x. Tabungan Wadiah

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan Wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak" dalam laporan laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

z. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebijakan

Bank mengelola sendiri sumber dan penyaluran dana zakat dan kebijakan. Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikarenakan denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukan untuk dana sosial/kebijakan.

aa. Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah Temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah dimana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, SIMA.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

3. Kas

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
Kas Kecil Pusat	8.000.000	3.000.000
Kas Khasana	43.172.200	32.136.300
Jumlah	<u>51.172.200</u>	<u>35.136.300</u>

4. Giro Pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
PT. Bank BNI Syariah KCP Karawaci	-	-
PT. Bank Permata Syariah Cab. BSD	6.893.622.225	1.752.489.869
PT. Bank Muamalat	3.754.692	4.795.018
PT. Bank Rakyat Indonesia	31.490.530	900.592.363
PT. Bank BJB Syariah	80.971.981	1.923.182.881
PT. Bank BNI Tangerang	1.317.298.572	471.071.973
PT. Bank Syariah Mandiri KCP Malabar	1.332.034	675.031
PT. Bank Syariah Mandiri KCP Malabar	11.246.848	-
PT. Bank Syariah Mandiri KCP Malabar	1.032.446.092	-
Jumlah	<u>9.372.162.973</u>	<u>5.052.807.136</u>

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

5. Penempatan Pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Tabungan Bank		
PT. Bank Syariah Mandiri KCP Karawaci	575.429.348	1.058.585.598
PT. Bank BNI Syariah KCP Karawaci	391.682.828	479.032.572
PT. BPRS Al-Hijrah Amanah	32.908.419	809.940
PT. Bank Syariah Mandiri KCP Malabar	-	-
PT. BPRS HIK Cibitung	498.807	493.548
PT. Bank Muamalat	264.403.505	2.329.131.215
PT. Bank BNI Tangerang	362.992.492	501.380.889
PT. BPRS Artha Madani	300.042.892	-
Jumlah	<u>1.927.958.291</u>	<u>4.369.433.762</u>
Deposito		
PT. BPRS Buana Mitra	1.000.000.000	500.000.000
PT. BPRS Mulia Berkah Abadi	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS HIK Cibitung	-	-
PT. BPRS HIK Tangerang	-	1.000.000.000
PT. BPRS Artha Karimah	-	1.000.000.000
PT. BPRS HIK Bekasi	1.500.000.000	-
PT. BPRS Mustindo	250.000.000	500.000.000
PT. BPRS Sarana Prima	1.100.000.000	500.000.000
PT. BPRS Bogor Tegar Beriman	1.000.000.000	-
PT. BPRS Artha Madani	500.000.000	1.000.000.000
Jumlah	<u>5.850.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>
	<u>7.777.958.291</u>	<u>7.369.433.762</u>
Penyisihan kerugian	-	(1.645.656)
Jumlah bersih	<u>7.777.958.291</u>	<u>7.367.788.106</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan aktiva yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

6. Piutang Murabahah dan Piutang Multijasa

a. Berdasarkan jenis piutang

Per 31 Desember 2022

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Murabahah	29.249.665.642	736.983.495	53.643.048	386.139.829	752.865.776	31.179.297.790
Multijasa	1.263.129.243	65.776.192	32.156.670	37.128.036	441.176.710	1.839.366.851
Jumlah	<u>30.512.794.885</u>	<u>802.759.687</u>	<u>85.799.718</u>	<u>423.267.865</u>	<u>1.194.042.486</u>	<u>33.018.664.641</u>
Penyisihan ke- rugian piutang						
Murabahah	(145.895.447)	(3.657.674)	(1.940.454)	(75.157.388)	(343.425.318)	(570.076.281)
Multijasa	(6.307.783)	(834.316)	(3.215.667)	(6.092.072)	(238.259.648)	(254.709.486)
Jumlah	<u>(152.203.230)</u>	<u>(4.491.990)</u>	<u>(5.156.121)</u>	<u>(81.249.460)</u>	<u>(581.684.966)</u>	<u>(824.785.767)</u>
Jumlah Bersih	<u>30.360.591.655</u>	<u>798.267.697</u>	<u>80.643.597</u>	<u>342.018.405</u>	<u>612.357.520</u>	<u>32.193.878.874</u>

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

6. Piutang Murabahah dan Piutang Multijasa (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis piutang (lanjutan)

Per 31 Desember 2021

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Murabahah	32.878.299.138	247.964.322	381.990.139	341.249.547	448.122.988	34.297.626.134
Multijasa	2.751.087.296	25.062.060	10.532.808	208.102.464	593.524.503	3.588.309.131
Jumlah	<u>35.629.386.434</u>	<u>273.026.382</u>	<u>392.522.947</u>	<u>549.352.011</u>	<u>1.041.647.491</u>	<u>37.885.935.265</u>
Penyisihan kerugian piutang						
Murabahah	(164.243.389)	(2.682.805)	(15.393.842)	(75.694.660)	(72.985.598)	(331.000.293)
Multijasa	(14.041.076)	163.647	(291.737)	(50.506.382)	(241.428.389)	(306.103.937)
Jumlah	<u>(178.284.465)</u>	<u>(2.519.158)</u>	<u>(15.685.579)</u>	<u>(126.201.042)</u>	<u>(314.413.987)</u>	<u>(637.104.230)</u>
Jumlah Bersih	<u>35.451.101.969</u>	<u>270.507.224</u>	<u>376.837.368</u>	<u>423.150.969</u>	<u>727.233.504</u>	<u>37.248.831.035</u>

b. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	362.256.060	849.659.749
1-2 tahun	18.238.456.149	28.248.330.021
2-5 tahun	9.906.372.958	3.056.787.483
Lebih dari 5 tahun	4.511.570.472	5.731.158.012
Jumlah	<u>33.018.655.639</u>	<u>37.885.935.265</u>
Penyisihan Kerugian	<u>(824.785.767)</u>	<u>(637.104.230)</u>
Jumlah Bersih	<u>32.193.869.872</u>	<u>37.248.831.035</u>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang yang diberikan:

- Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.
- Piutang murabahah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank
- Tingkat margin rata-rata per tahun untuk piutang murabahah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 setara 11,71% sampai 24%.

7. Pembiayaan Musyarakah

a. Berdasarkan jenis piutang

Per 31 Desember 2022

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Musyarakah	13.994.021.624	-	-	-	-	13.994.021.624
Peny. kerugian	(69.970.107)	-	-	-	-	(69.970.107)
Jumlah Bersih	<u>13.924.051.517</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.924.051.517</u>

Per 31 Desember 2021

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Musyarakah	5.121.803.200	-	-	-	-	5.121.803.200
Peny. kerugian	(14.394.209)	-	-	-	-	(14.394.209)
Jumlah Bersih	<u>5.107.408.991</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.107.408.991</u>

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

7. Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)

b. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian

	2021	2020
Kurang dari 1 tahun	9.190.000.000	2.371.144.486
1-2 tahun	1.784.604.958	2.150.658.714
2-5 tahun	1.986.916.666	600.000.000
Lebih dari 5 tahun	1.032.500.000	-
Jumlah	13.994.021.624	5.121.803.200
Penyisihan Kerugian	(69.970.107)	(14.394.209)
Jumlah Bersih	13.924.051.517	5.107.408.991

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan yang diberikan:

- Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.
- Pembiayaan musyarakah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank
- Tingkat bagi hasil pembiayaan musyarakah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah setara 14,77% sampai dengan 24%.

8. Pembiayaan Qardh

a. Berdasarkan jenis piutang

Per 31 Desember 2022

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Qardh	29.988.400	-	-	-	-	29.988.400
Peny. kerugian	(149.942)	-	-	-	-	(149.942)
Jumlah	29.838.458	-	-	-	-	29.838.458

Per 31 Desember 2021

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Qardh	35.988.400	-	-	-	-	35.988.400
Peny. kerugian	(179.942)	-	-	-	-	179.942
Jumlah	35.808.458	-	-	-	-	35.808.458

b. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	-	-
1-2 tahun	-	-
2-5 tahun	-	-
Lebih dari 5 tahun	29.988.400	35.988.400
Jumlah	29.988.400	35.988.400
Penyisihan Kerugian	(149.942)	(179.942)
Jumlah Bersih	29.838.458	35.808.458

9. Pembiayaan Rahn

a. Berdasarkan jenis piutang

Per 31 Desember 2022

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rahn	14.596.000	-	-	-	-	14.596.000
Peny. kerugian	(72.980)	-	-	-	-	(72.980)
Jumlah	14.523.020	-	-	-	-	14.523.020

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

9. Pembiayaan Rahn (lanjutan)

Per 31 Desember 2021

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rahn	-	-	-	-	-	-
Peny. kerugian	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

b. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	14.596.000	-
1-2 tahun	-	-
2-5 tahun	-	-
Lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah	14.596.000	-
Penyisihan Kerugian	(72.980)	-
Jumlah Bersih	14.523.020	-

10. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari :

Tahun 2022:

Keterangan	31/12/21	Mutasi 2022		31/12/22
		Debet	Kredit	
Harga Perolehan :				
Bangunan	5.596.246.400	1.295.363.120	1.122.000.000	5.769.609.520
Kendaraan	737.100.000	-	-	737.100.000
Inventaris kantor	769.851.286	129.810.847	33.221.347	866.440.786
Jumlah	7.103.197.686	1.425.173.967	1.155.221.347	7.373.150.306
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	1.203.080.129	179.473.597	1.401.103	1.381.152.623
Kendaraan	232.091.674	89.674.993	-	321.766.667
Inventaris kantor	633.448.195	81.426.963	33.221.347	681.653.811
Jumlah	2.068.619.998	350.575.553	34.622.450	2.384.573.100
Nilai Buku	5.034.577.688			4.988.577.206

Tahun 2021:

Keterangan	31/12/20	Mutasi 2021		31/12/21
		Debet	Kredit	
Harga Perolehan :				
Bangunan	5.596.246.400	-	-	5.596.246.400
Kendaraan	500.100.000	237.000.000	-	737.100.000
Inventaris kantor	739.411.286	66.140.000	35.700.000 *)	769.851.286
Jumlah	6.835.757.686	303.140.000	35.700.000	7.103.197.686
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	923.267.813	279.812.316	-	1.203.080.129
Kendaraan	147.191.674	84.900.000	-	232.091.674
Inventaris kantor	595.848.204	59.518.741	21.918.750 *)	633.448.195
Jumlah	1.666.307.691	424.231.057	21.918.750	2.068.620.000
Nilai Buku	5.169.449.995			5.034.577.686

Catatan : *) Merupakan jumlah akun reklasifikasi ke aktiva tidak berwujud.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

11. Aset tidak berwujud

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Program Komputer	123.011.380	38.960.000
Akumulasi Penyusutan aset tidak berwujud	(83.513.102)	(31.319.167)
Nilai buku	<u>39.498.278</u>	<u>7.640.833</u>

12. Agunan Yang Diambil Alih

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Agunan Yang Diambil Alih	<u>511.910.000</u>	<u>511.910.000</u>

13. Aset lain-lain

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Biaya Dibayar Dimuka	1.120.512.510	186.327.223
Persediaan materai	254.000	1.294.000
Persediaan souvenir	6.830.500	52.000
Beban Yg Ditangguhkan	96.095.600	38.148.000
Tagihan Pd Pihak Ke-3	-	97.499.999
Persediaan barang cetakan	33.976.311	12.239.082
Persediaan barang ATK	9.548.000	7.744.000
Escrow Account IBANK	278.329.110	732.601.844
Persediaan emas	18.045.000	-
Jumlah	<u>1.563.591.031</u>	<u>1.075.906.148</u>

14. Kewajiban Segera

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Titipan asuransi	89.075.791	81.623.678
Titipan <i>Payment Point</i>	4.192.813	8.162.423
Titipan Subrogasi Jamkrida	-	43.223.080
Titipan Notaris	48.490.000	17.050.000
Titipan BPKB	4.400.000	1.450.000
Titipan Dana DPLK	-	-
Rekening Titipan Lainnya	9.529.664	1.568.369
Setoran tidak terdeteksi	6.221.569	-
Titipan pendapatan Rahn	555.470	-
Titipan Broker Aigra	175.936	-
Jumlah	<u>162.641.243</u>	<u>153.077.550</u>

15. Tabungan Wadiah

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Tabungan Wadiah debitur	1.512.804.464	1.620.200.949
Tabungan Wadiah keluarga	2.610.330.989	1.855.940.405
<i>Virtual Account</i> PT. Solusi Kota Mandiri	1.623.454.483	1.096.714.618
Tabungan Wadiah siswa	105.293	105.201
Tabungan Wadiah Haji	5.867.310	787.310
Tabungan Wadiah Qurban	634.671	1.009.671
Tabungan Mudharabah IB Attaqwa	646.731.176	1.269.403.781
Tabungan Mudarabah IB Attaqwa 1 Bulan	3.311	-
Tabungan Mudarabah IB Attaqwa 3 Bulan	48.168.261	-
Tabungan Mudarabah IB Attaqwa 6 Bulan	15.551.833	-

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

15. Tabungan Wadiah (lanjutan)

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Tabungan Mudarabah IB Attaqwa 12 Bulan	18.287.894	-
Tabungan Mudharabah Bisnis	7.672.208	-
Tabungan Mudharabah Bisnis 6 Bulan	1.217.395.259	-
Tabungan Mudharabah Bisnis 12 Bulan	1.063.572.588	-
Tabungan Ramadhan Berkah	25.411.987	-
Tabungan Sekolahku iB Attaqwa	119.885.120	-
Jumlah	<u>8.915.876.846</u>	<u>5.844.161.934</u>

16. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Pph Pasal 21 Karyawan	9.306.994	9.306.994
Pph Pasal 4 (2) Tabungan & Deposito	31.615.656	25.232.796
PPh Pasal 25	108.252.454	136.925.241
Jumlah	<u>149.175.105</u>	<u>171.465.031</u>

17. Kewajiban lain-lain

Liabilitas terdiri dari:	2022	2021
Titipan angsuran nasabah tidak terdeteksi	-	4.412.569
Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) *)	1.475.000	540.000
Zakat Internal *)	-	3.528.016
Saldo Tabungan Pasif	165.002.466	165.002.466
Jumlah	<u>166.477.466</u>	<u>173.483.051</u>

*) Penyaluran zakat melalui Unit Pengelola Zakat Littaqwa

18. Dana Syirkah Temporer

Terdiri dari :

1). Berdasarkan keterkaitan

	2022	2021
Bukan Bank		
Pihak ketiga	25.489.093.095	21.519.878.250
Bank		
Pihak ketiga	27.992.000.000	26.284.000.000
Jumlah	<u>53.481.093.095</u>	<u>47.803.878.250</u>

2). Jangka waktu

	2022	2021
Bukan Bank		
Jangka waktu 1 bulan	212.316.000	14.000.000
Jangka waktu 3 bulan	517.500.000	736.000.000
Jangka waktu 6 bulan	4.084.050.000	3.605.500.000
Jangka waktu 12 bulan	20.675.227.095	17.164.378.250
Jumlah	<u>25.489.093.095</u>	<u>21.519.878.250</u>
Bank		
Jangka waktu 1 bulan	-	500.000.000
Jangka waktu 3 bulan	1.440.000.000	4.440.000.000
Jangka waktu 6 bulan	5.750.000.000	5.500.000.000
Jangka waktu 12 bulan	20.802.000.000	15.844.000.000
Jumlah	<u>27.992.000.000</u>	<u>26.284.000.000</u>
Total	<u>53.481.093.095</u>	<u>47.803.878.250</u>

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

19. Modal disetor

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 7 November 2022 berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Attaqwa dari Notaris Syarifudin, S.H., yang berkedudukan di Kota Tangerang, tentang perubahan modal saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Nama Pemilik	Lembar saham	Persentase Kepemilikan	2022
			Jumlah Modal
Tn. Arie Indra	3.840.000	64%	3.840.000.000
Ny. Siti Rahmah Maharani	1.200.000	20%	1.200.000.000
Tn. Christian Leo Tjahjanegara	960.000	16%	960.000.000
Jumlah	6.000.000	100%	6.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 21 Mei 2021 berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Attaqwa dari Notaris Hanie Hapsari, S.H., M.KN yang berkedudukan di kabupaten Tangerang, tentang perubahan modal saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Nama Pemilik	Lembar saham	Persentase Kepemilikan	2021
			Jumlah Modal
Tn. Arie Indra Manurung	5.040.000	84%	5.040.000.000
Tn. Christian Leo Tjahjanegara	960.000	16%	960.000.000
Jumlah	6.000.000	100%	6.000.000.000

20. Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pendapatan dari jual beli		
Pendapatan margin multijasa	736.065.452	1.587.263.448
Pendapatan margin murabahah	7.979.003.388	5.344.018.733
Pendapatan bagi hasil:		
Musyarakah	938.155.241	692.735.992
Pendapatan Musyarakah Mutanaqisah	11.400.000	-
Jumlah	9.664.624.080	7.624.018.172
Pendapatan usaha lainnya		
Bagi hasil tabungan	93.064.277	62.942.922
Keuntungan giro dan deposito pada bank lain	215.834.795	256.962.631
	308.899.072	319.905.553
Jumlah	9.973.523.152	7.943.923.725

21. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Bagi hasil deposito bukan Bank	1.769.206.534	1.781.453.278
Bagi hasil deposito bank lain	2.348.399.265	1.913.265.315
Bagi hasil tabungan mudharabah	17.517.425	559.956
Bagi hasil tabungan mudharabah bank lain	78.828.838	1.767.856
Bonus tabungan Wadiah	1.655.954	11.456.756
Jumlah	4.215.608.016	3.708.503.161

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

22. Pendapatan Operasional lainnya

Akun ini terdiri dari:	2022	2021
Pendapatan administrasi	702.568.151	940.131.143
Pendapatan lainnya	100.439.068	273.359.403
Pendapatan Fee Payment Point	1.428.517	5.745.747
Surplus Penjualan Emas	6.860.000	-
Pendapatan administrasi Rahn	348.250	-
Pendapatan administrasi transfer	432.000	-
Jumlah	<u>812.075.985</u>	<u>1.219.236.292</u>

23. Beban Tenaga Kerja

Akun ini terdiri dari:	2022	2021
Gaji karyawan	2.506.547.150	1.941.904.277
Biaya personalia lain	438.057.912	428.995.576
Honorarium	367.042.750	252.384.218
Tunjangan hari raya	199.238.144	164.627.496
Jumlah	<u>3.510.885.956</u>	<u>2.787.911.567</u>

24. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Operasional lainnya	316.457.650	44.086.800
Pendidikan dan pelatihan	54.231.646	47.613.398
Penyusutan aktiva tetap dan inventaris	350.575.553	424.231.058
Penyusutan aset tidak berwujud	21.181.425	9.400.418
Perjalanan dinas	95.250.100	67.093.500
Pemeliharaan dan perbaikan	148.247.561	161.212.660
Biaya rumah tangga	26.616.600	26.401.050
Penjaminan simpanan	114.405.589	84.714.395
Alat tulis kantor dan cetakan	68.864.044	64.839.990
Konsumsi karyawan	11.899.800	25.296.400
Telepon dan internet	113.209.859	107.362.106
Listrik dan air	81.522.100	58.062.600
Biaya iuran OJK	34.124.300	23.003.600
Iuran ASBISINDO	8.300.000	4.150.000
Biaya rapat	107.188.877	59.016.326
Biaya perlengkapan lainnya	10.560.490	9.527.601
Biaya keagamaan	37.431.700	31.220.200
Biaya ekspedisi	2.146.000	3.649.000
Bahan bakar kendaraan	85.214.300	49.685.500
Pajak-pajak lainnya	60.916.000	21.014.919
Asuransi inventaris	74.017.126	29.831.511
Konsumsi tamu	2.028.100	4.617.400
Iklan dan promosi	23.878.179	14.365.469
Administrasi pembiayaan pada bank lainnya	4.092.124	6.421.373
Sewa gedung/kantor	25.168.815	19.132.869
Ujroh Koperasi Wargi (Kowargi)	-	1.253.337
Maintenance aplikasi VA	6.657.749	998.594
Legalisasi/notaris	38.000.001	30.575.003
Materai/perangko	3.525.900	4.598.000
Akuntan publik	25.662.000	24.750.000
Kebersihan/keamanan lingkungan	12.200.000	10.158.337
Jasa pengacara	-	15.000.000
Seragam kantor	-	1.599.999
Upah lembur karyawan	41.005.700	41.335.500
Fee marketing/Fee lainnya	11.814.128	2.720.200

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

24. Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Denda/sanksi	16.325.119	4.115.100
Kegiatan olahraga karyawan	1.481.000	5.539.200
Ujroh PT Naqif Solusi Indonesia (Oneshaf)	167.195	-
Jumlah	<u>2.034.366.730</u>	<u>1.538.593.413</u>

25. Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Akun ini terdiri dari:	2022	2021
Penempatan pada bank lain	-	1.645.656
Piutang murabahah	442.111.277	331.000.293
Piutang multijasa	176.350.828	306.103.937
Pinjaman qardh	149.942	179.942
Pembiayaan musyarakah	69.970.107	14.394.209
Pinjaman Rahn	72.980	-
Jumlah	<u>688.655.134</u>	<u>653.324.037</u>

26. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

Akun ini terdiri dari:	2022	2021
Pendapatan operasional utama	9.664.624.080	7.624.018.172
Bagi hasil yang menjadi hak bank	(5.757.915.137)	(4.235.420.564)
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	<u>3.906.708.944</u>	<u>3.388.597.608</u>

27. Laporan Sumber dari Penyaluran Zakat

Akun ini terdiri dari:	2022	2021
Saldo awal	-	-
Sumber Dana	-	-
Penggunaan Dana Zakat	-	-
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Selama tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat penerimaan dana zakat dari para muzaki dan penyaluran zakat kepada yang berhak menerimanya.

28. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan (Nihil)

29. Jaminan Pemerintahan Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Syariah

Berdasarkan UU No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti UU RI No.3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin liabilitas bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam pasal 96 UU No. 24 tahun 2004 Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

29. Jaminan Pemerintahan Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Syariah (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing jumlah premi asuransi penjaminan bank atas dana pihak ketiga sebesar Rp114.405.589 dan Rp84.714.395.

30. Transaksi dan Sifat dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi, terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana. Transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat nisbah dan persyaratan yang normal.

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Aset:		
Piutang murabahah		
Karyawan	171.279.320	207.396.625
Pengurus	738.569.629	194.558.464
Piutang multijasa		
Karyawan	22.333.340	76.250.000
Pengurus	19.157.824	27.065.380
Ijarah		
Pinjaman qardh		
Jumlah Aset	<u>951.340.113</u>	<u>505.270.469</u>
Kewajiban		
Tabungan		
Karyawan	126.222.758	32.952.257
Pengurus	174.401.569	54.997.317
Deposito mudharabah		
Karyawan	129.000.000	22.500.000
Pengurus	-	-
Jumlah Kewajiban	<u>429.624.327</u>	<u>110.449.574</u>

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

31. Rasio - Rasio

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM).

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio Kewajiban penyediaan modal minimum atau *capital adequacy ratio* (CAR) sebesar minimal 8%. Adapun rasio liabilitas penyediaan modal minimum Bank adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Akun ni terdiri dari :		
Komponen modal		-
Modal inti	7.271.224.027	7.331.748.878
Modal pelengkap	222.396.259	182.876.858
Jumlah	<u>7.493.620.286</u>	<u>7.514.625.736</u>
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)	20.417.542.909	17.152.997.606
Rasio modal terhadap terhadap ATMR (CAR)	36,70%	43,81%

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

31. Rasio - Rasio (lanjutan)

Rasio pembiayaan yang diklasifikasikan *non performing financing* (NPF) terhadap total pembiayaan.

Rasio pembiayaan yang diklasifikasikan *non performing financing* (NPF) terhadap total pembiayaan yang diberikan 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 3,62% dan 4,61% dengan perincian sebagai berikut:

Kolektibilitas :	2022	2021
Lancar	44.536.804.909	40.787.178.034
Dalam Perhatian Khusus	802.759.687	273.026.382
Kurang lancar	85.799.718	392.522.947
Diragukan	423.267.865	549.352.011
Macet	1.194.042.486	1.041.647.491
Jumlah	47.042.674.665	43.043.726.865
Jumlah NPF	1.703.110.069	1.983.522.449
Presentase	3,62%	4,61%
Rasio efisiensi operasi/ BOPO	58,03%	62,69%
Rasio ROA	1,09%	1,39%
Rasio ROE	8,76%	12,40%

32. Manajemen Risiko

Manajemen risiko saat ini memegang peranan penting karena seluruh bank dan pengawas bank diseluruh dunia semakin menyadari bahwa praktek manajemen risiko yang baik memegang peranan penting bagi keberhasilan bank dan juga sistem perbankan secara keseluruhan. Proses pengelolaan manajemen risiko bank dilakukan melalui aktivitas identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko. Jenis risiko yang dihadapi bank syariah sesuai dengan ketentuan BI adalah risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, risiko kepatuhan, risiko investasi dan risiko imbal hasil. Sedangkan jenis risiko yang harus dimonitori sesuai dengan skala usaha dan profil risiko Bank adalah risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional dan risiko kepatuhan. Tujuan pengelolaan risiko adalah untuk memastikan bahwa Bank telah beroperasi dengan nilai modal yang cukup untuk menanggulangi kemungkinan terjadinya kerugian. Fokus pengelolaan risiko setiap Bank akan berbeda tergantung pada segmen bisnis yang ditetapkan sebagai sumber pendapatan utama. Fungsi dan proses manajemen risiko dijalankan oleh Divisi Manajemen risiko yang berada dibawah supervisi Direktur Sumber Daya Insani dan Kepatuhan.

a. Pengolaan Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan didefinisikan sebagai risiko kerugian akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah untuk memenuhi liabilitasnya sesuai akad atau perjanjian yang telah ditetapkan antara Bank dengan nasabah. Struktur aset bank sebagian besar terdiri atas portofolio pembiayaan yang merupakan bisnis utama bank sehingga pengelolaan risiko ditunjukkan untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan. Jika terjadi peningkatan portofolio pembiayaan bermasalah maka Bank harus menyisihkan sebagian keuntungan untuk dialokasikan sebagai biaya penyisihan penghapusan pembiayaan dapat menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan Bank dan pada tingkat yang parah dapat menurunkan tingkat kesehatan.

Bank telah menetapkan segmen usaha mikro dan gadai syariah sebagai target pembiayaan utama. Usaha mikro banyak bergerak disektor riil sehingga berperan dalam memberikan nilai tambah terhadap perekonomian dan terbukti mampu bertahan selama krisis ekonomi. Sedangkan usaha gadai syariah dengan emas sebagai barang yang dapat digadaikan juga relatif aman karena barang jaminan bersifat likuid dengan harga stabil cenderung meningkat dan Bank tidak perlu menyiapkan cadangan penghapusan aset karena sifat emas yang likuid. Karakteristik pembiayaan mikro dan gadai yang berbeda dengan pembiayaan komersil dan korporasi berpengaruh terhadap mekanisme pengelolaan risiko yang diterapkan.

Mitigasi risiko pembiayaan mikro dilakukan sejak proses insiasi sampai dengan pelunasan. Proses analisa risiko bisnis dalam pengajuan pembiayaan mikro dilakukan oleh *Financing Officer* yang berkedudukan di unit dan distrik. Pemeriksaan kelengkapan dokumen dan persyaratan lain dilakukan oleh *Risk Control Officer*, sedangkan *Internal Control Officer* melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proposal pengajuan pembiayaan baik baru atau tambahan wajib melewati proses analisa risiko untuk mengukur dan menilai potensi risiko yang timbul. Pelaksanaan analisa risiko dilakukan sebelum pengajuan pembiayaan diputuskan oleh Komite Pembiayaan sesuai dengan batas wewenang memutus pembiayaan.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

32. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Pengolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Pembiayaan gadai emas syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembiayaan yang dilakukan perbankan pada umumnya. Analisa pembiayaan perbankan dilakukan terhadap kemampuan nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan sedangkan analisa pembiayaan gadai lebih ditekankan pada kualitas dan nilai emas yang digadaikan. Mitigasi risiko pembiayaan gadai ditekankan pada kualitas hasil taksiran yang dilakukan penaksiran dan pimpinan unit gadai. Peningkatan kemampuan dilakukan melalui pelatihan rutin serta penaksiran dengan bimbingan pegawai yang lebih senior.

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar yang dapat berpengaruh terhadap perbankan di Indonesia ada 2 yaitu risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Khusus untuk bank syariah yang memiliki pembiayaan gadai terdapat risiko tambahan yaitu risiko komoditas berupa pergerakan harga jual dan beli emas.

Pengelolaan risiko nilai tukar belum membawa potensi risiko yang besar karena walaupun Bank telah memiliki ijin sebagai bank devisa tetapi sampai saat ini portofolio pembiayaan dalam valuta asing hanya ada dalam nilai sangat sedikit. Sebagian besar portofolio ini termasuk dalam kategori pembiayaan interbank dalam valuta asing dan kepemilikan surat berharga dalam valuta asing. Karakteristik portofolio valuta asing yang dimiliki Bank mengakibatkan pergerakan kurs valuta asing tidak terlalu berpengaruh terhadap profil risiko pasar.

Perbankan syariah pada dasarnya tidak mengenal konsep suku bunga, akan tetapi dalam prakteknya Bank tetap terkena risiko suku bunga dalam *banking book* yang diakibatkan oleh struktur portofolio yang dimiliki. Mayoritas portofolio pembiayaan terdiri atas perjanjian jual beli dengan harga jual yang tetap. Karakteristik portofolio dapat merugikan jika suku bunga pasar bergerak naik, karena pada saat yang sama Bank harus menyesuaikan nilai bagi hasil Dana pihak ketiga sedangkan Bank tidak dapat mengubah harga jual yang telah ditetapkan. Jika suku bunga pasar bergerak turun maka Bank tetap dapat menikmati keuntungan margin jual beli.

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul akibat adanya perbedaan waktu jatuh tempo (*mismatch*) antara liabilitas dan aset Bank. Kondisi ini terjadi karena pada umumnya bank menghimpun dana jangka pendek dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dalam jangka waktu yang panjang. Kondisi *mismatch* dapat berdampak merugikan Bank jika terdapat kondisi lain yang mempengaruhi, misalnya gejolak ekonomi dan politik, kenaikan harga BBM, kenaikan suku bunga pasar dan lain-lain.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan melakukan stress test bulanan terhadap *liquidity ladder* yang disusun berdasarkan waktu jatuh tempo aset dan liabilitas. Bank menerapkan skenario yang sudah ditentukan untuk mensimulasikan kondisi stress yang ditandai dengan adanya penarikan dana besar-besaran dari nasabah dan upaya yang dapat dilakukan untuk menutup kekurangan dana.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional disebabkan karena ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya penyebab eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Sebagian besar risiko operasional terkait dengan faktor manusia sehingga peningkatan skala usaha Bank dalam bentuk penambahan segmen bisnis, volume bisnis, wilayah kerja dan persaingan antar Bank akan berperan besar dalam peningkatan risiko operasional.

Pengelolaan risiko operasional dilakukan berdasarkan kebijakan dan prosedur risiko operasional yang akan dikinakan sesuai dengan perkembangan. Pengawasan terhadap aktivitas harian dilakukan oleh Divisi Internal Kontrol sedangkan tindak lanjut jika terjadi tindakan fraud dilakukan oleh unit khusus fraud.

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan oleh Divisi Kepatuhan dan difokuskan pada upaya peningkatan budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan bisnis dan pada setiap jenjang organisasi bank. Divisi Kepatuhan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh aktivitas operasional Bank dilaksanakan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku. Aktivitas pengelolaan risiko kepatuhan yang telah dilakukan antara lain :

- a. Pemantauan dan sosialisasi ketentuan internal dan eksternal yang berlaku beserta perubahannya dan memastikan pelaksanaannya.
- b. Analisa kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal yang akan diterbitkan untuk memastikan kesesuaian terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

32. Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan (lanjutan)

- c. Identifikasi dan analisa kepatuhan terhadap rencana dan pengembangan produk dan aktivitas baru guna memastikan kepatuhannya terhadap ketentuan/peraturan yang berlaku.
- d. *Compliance monitoring* sebagai langkah awal identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan.

f. Risiko Pembiayaan

Tujuan pengelolaan risiko pembiayaan Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pembiayaan yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individu maupun portofolio pembiayaan secara keseluruhan.

Pengembangan manajemen risiko pembiayaan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

33. Opini Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan surat nomor B.703/ATTAQWA/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 Penyampaian Hasil Pengawasan Penerapan Prinsip Syariah Semester I tahun buku 2022 dan B.475/ATTAQWA/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021 Penyampaian Hasil Pengawasan Penerapan Prinsip Syariah Semester I tahun buku 2021 dari Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS Bank berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

34. Kelangsungan Usaha

Pada awal tahun 2020 sampai dengan tahun 2021, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia (BNPB RI) mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang teridentifikasi terpapar virus corona ("Covid-19"). Kondisi darurat tersebut bersamaan dengan situasi perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020 sampai dengan tahun 2021, antara lain dengan melemahnya nilai tukar Rupiah.

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa Perseroan tidak mengalami dampak signifikan pertanggal laporan posisi keuangan karena tidak signifikan eksposur tersebut.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perseroan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Perseroan mengalami keuntungan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp641.348.122,- Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

35. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan per 31 Desember 2022 yang telah diselesaikan pada tanggal 10 Februari 2023.



Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto
Akuntan Publik Terdaftar dan Konsultan Manajemen
Izin Usaha No. : 1029/KM.1/2017

Kantor Pusat :

Gedung Sentra Kramat Blok B No. 18, Jl. Kramat Raya No. 7-9
Telp. 021-3156131 • Fax. 021-3148966, Jakarta Pusat 10450
www.kapbep.com • E-mail : infokap@kapbep.com

Jakarta, 10 Februari 2023

Nomor: 002/KAP-BEP/ML/II/2023

Kepada Yth;
Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Syariah Attaqwa
Tangerang - Banten

Perihal: *Memorandum Hasil Audit Umum atas Laporan Keuangan PT BPR Syariah Attaqwa tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut.*

Dengan hormat,

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT BPR Syariah Attaqwa tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal Perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas pengendalian internal. Namun, kami menemukan adanya permasalahan tertentu yang menyangkut pengendalian internal dan operasional Perusahaan yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan dalam operasi pengendalian internal, yang menurut pendapat kami, dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Kondisi yang dapat dilaporkan atas permasalahan yang kami temukan telah kami lampirkan.

Pertimbangan kami atas struktur pengendalian internal Perusahaan tidak meliputi pengkajian dan penilaian secara terinci atas elemen-elemen dari struktur pengendalian internal Perusahaan dan tidak dilaksanakan dengan tujuan memberikan rekomendasi atas saran terinci maupun penilaian mendalam atas kelayakan struktur pengendalian internal Perusahaan dalam mencegah dan menentukan adanya kekeliruan-kekeliruan maupun penyelewengan-penyelewengan. Oleh karena itu, pertimbangan kami atas pengendalian internal tidak menjamin terungkapnya semua permasalahan dalam pengendalian internal yang mungkin merupakan kondisi yang dapat dilaporkan, dan oleh karenanya, tidak menjamin pengungkapan seluruh kondisi yang dapat dilaporkan.

Disamping itu selalu terdapat kemungkinan dimasa depan, bahwa hasil penelaahan kami atas struktur pengendalian internal ini jika diproyeksikan, mungkin tidak memadai lagi disebabkan adanya perubahan kondisi maupun berkurangnya efektivitas operasi pengendalian internal tersebut.

Walaupun penelaahan kami atas struktur pengendalian internal tidak ditujukan untuk memberikan jaminan tersebut diatas, namun beberapa masalah yang kami temukan selama audit, ingin kami laporkan kepada Direksi dan Komisaris. Temuan dan rekomendasi atau saran tersebut serta tanggapan manajemen Perusahaan dimuat dalam memorandum terlampir dan telah menjadi pertimbangan kami selama audit dan hal itu tidak mengubah opini kami yang tertuang dalam laporan auditor independen tertanggal 10 Februari 2023.

Kantor Cabang :

Jl. Bhakti No. 61, Asrama Haji Tabing, Telp. 0751-7055101 • Fax. 0751-7059924
Padang 25171. E-mail : herryputranto@kapbep.com • herryakuntan@yahoo.co.id

Kantor Akuntan Publik

Bustaman, Ezeddin & Putranto

Memorandum terlampir dikeluarkan semata-mata untuk memberikan informasi kepada manajemen Perusahaan.

Atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, kami haturkan terima kasih.

KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto



Elviana Ezeddin, CA, CPA
Rekan, AP.0332

REGISTRASI SURAT MASUK

No. Surat Masuk	062/KAP-BEP/ML/11/2023
Tanggal Masuk	27-2-2023
Jam	14:00
Paraf & Nama	 Wahy
Ditujukan	
Disposisi	

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
SURAT KOMENTAR KEPADA MANAJEMEN
TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

I. Imbalan Pasca Kerja

1. Fakta/Kondisi

Perusahaan belum melakukan perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja.

2. Kriteria

Imbalan paska kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 tentang "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut di dasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2013. Perusahaan diwajibkan untuk pembayaran imbalan kerja kepada karyawan pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal pengunduran diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan paska kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja yang sejalan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2013.

3. Akibat

Pekerja tidak mendapatkan manfaat moneter pasca pensiun.

4. Rekomendasi

Perusahaan harus melakukan perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja dengan menggunakan metode projected unit credit dan asumsi aktuarial.

5. Tanggapan Perusahaan

BPRS sudah melakukan imbalan pasca kerja dan pasca pensiun berupa DPLK yang sudah bekerjasama dengan dana pensiun (DPLK) muamalat (PKS terlampir)

II. Persediaan

1. Fakta/Kondisi

Perusahaan belum mencatat dan membukukan persediaan barang cetakan, persediaan ATK dan persediaan materai, dengan pencatatan secara konsisten sebagai akun persediaan.

2. Kriteria

Berdasarkan SAK ETAP Bab 11; Persediaan

Persediaan adalah aktiva:

- a. tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
- b. dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan; atau
- c. dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa ke kondisi dan lokasi sekarang.

3. Akibat

Terjadinya kurang pencatatan nilai pada daftar persediaan, sebagai dampaknya *understated* nilai aset lancar.

4. Rekomendasi

Setiap akhir periode pelaporan, dilakukan perhitungan fisik, untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersisa, dan pemakaian persediaan dapat dibebankan pada periode pelaporan.

5. Tanggapan Perusahaan

BPRS telah melakukan pembukuan pencatatan pada persediaan barang cetakan, ATK dan materai setiap akhir bulan dengan mengacu pada rekap pengeluaran barang

III. Aset Tetap

a. Beban Penyusutan

1. Fakta/Kondisi

Aset tetap berupa Peralatan/ Mesin Kantor yang dipergunakan harus dialokasikan selama masa manfaat. Masa manfaat dari aset tetap diestimasi dan setiap akhir periode pelaporan dibebankan sebagai beban penyusutan, yang diterapkan secara konsisten.

2. Kriteria

Aset tetap diatur dalam SAK ETAP BAB 15:

Aset tetap adalah aset berwujud yang:

- (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- (b) diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

3. Akibat

- a. Masa manfaat aset tetap harus disesuaikan dengan kondisi kelayakan aset tersebut dimanfaatkan.
- b. Belum ada kebijakan akuntansi tentang nilai nominal yang menjadi dasar pengakuan sebagai aset tetap,

4. Rekomendasi

Perusahaan dapat melakukan penyesuaian atas beban penyusutan atas penyesuaian (adjustment) audit, sehingga saldo audit sama dengan saldo awal internal untuk tahun berikutnya. Disamping itu Perusahaan dapat menetapkan nilai nominal yang dapat diakui sebagai aset tetap.

5. Tanggapan Perusahaan

BPRS sependapat dengan Audit dan akan membuat SOP/ kebijakan ketentuan terkait dengan aset tetap penyusutan dan masa manfaat.

IV. Pemeriksaan Kredit

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah kami lakukan pada Senin tanggal 30 Januari 2023, kami menemukan:

a. Kredit macet :

1. Fakta/Kondisi

No	Nama	Tanggal Akad	Jatuh tempo	Jenis Fasilitas	Plafon (Rp)	Baki Debit
1.	Prasetyo Wibowo	17/04/2015	17/04/2025	Murabahah Bil Wakalah	350.000.000	212.411.705,-

2. Kriteria

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2017 tentang kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan atau Pembiayaan bagi Bank Umum:

- Bab II Tata Cara Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank: pasal 3 poin 1, bank melakukan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan atau pembiayaan dan poin 5, bank melakukan pengawasan Kredit atau Pembiayaan;
- Lampiran; Bab VI Pengawasan Kredit atau Pembiayaan; C. Cakupan Fungsi Pengawasan Kredit atau Pembiayaan: "Cakupan fungsi pengawasan Kredit atau Pembiayaan paling sedikit meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - Mengawasi pelaksanaan pemberian Kredit atau Pembiayaan, dan ketentuan intern Bank;
 - Mengawasi pelaksanaan pemberian Kredit atau Pembiayaan telah memenuhi kebutuhan perbankan;

- Memantau perkembangan kegiatan debitur termasuk pemantauan melalui kegiatan kunjungan kepada debitur dan memberikan peringatan dini mengenai penurunan kualitas Kredit atau Pembiayaan yang diperkirakan mengandung risiko bagi Bank;
- Mengawasi pelaksanaan penilaian kolektabilitas Kredit atau Pembiayaan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan pembinaan kepada debitur untuk mengarahkan agar debitur dapat memenuhi kewajiban kepada Bank;
- Memantau dan mengawasi secara khusus kebenaran pemberian Kredit atau Pembiayaan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu telah sesuai dengan KPB;
- Memantau pelaksanaan pengadministrasian dokumen perkreditan atau pembiayaan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan; dan
- Memantau kecukupan jumlah penyisihan penghapusan Kredit atau Pembiayaan".
- Lebih lanjut POJK 42/POJK.03/2017 Pasal 4: "Bank wajib mematuhi kebijakan perkreditan atau pembiayaan Bank yang telah disusun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dalam pelaksanaan pemberian kredit atau pembiayaan dan pengelolaan perkreditan atau pembiayaan secara konsekuen dan konsisten".

3. Akibat

Terjadi peningkatan kualitas kredit macet yang berpengaruh terhadap rasio NPL (*Net Profit Loss*).

4. Rekomendasi

- Memantau mutasi rekening dan pembayaran debitur.
- Melakukan kunjungan secara periodik kepada debitur dan mengarahkan agar debitur dapat memenuhi kewajiban kepada Perusahaan.

5. Tanggapan Perusahaan

BPRS akan melakukan maintenance secara berkala kepada debitur agar debitur dapat memenuhi kewajibanya kepada BPRS

b. Laporan Keuangan debitur tidak ditandatangani oleh Direktur

1. Fakta/Kondisi

No	Nama	No. Pembiayaan	Tanggal Akad	Jenis Fasilitas	Plafon (Rp)	Baki Debit (Rp)
1.	CV Trifar Sukses Abadi	1672036727/M SYRKH/RFI/XI I/2022	26/12/2022	Musyarakah	440.000.000	440.000.000
		1672037076/M YSRKH/EFI/XI I/2022	26/12/2022	Musyarakah	420.000.000	420.000.000
		1672037254/M YSRKH/EFI/XI I/2022	26/12/2022	Musyarakah	390.000.000	390.000.000

2. Kriteria

Berdasarkan POJK Nomor.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 17 (1) Laporan Tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penyampaian Laporan Tahunan.

3. Akibat

Laporan keuangan tidak terverifikasi atas kebenaran nilai laporannya, karena kurangnya pemahaman debitur didalam menyajikan dan penyusunan laporan keuangan yang dipersyaratkan dalam pengajuan kredit .

4. Rekomendasi
Perusahaan dapat mengedukasi calon debitur dalam penyusunan laporan keuangan.
 5. Tanggapan Perusahaan
BPRS akan menginformasikan hal ini dengan mengirimkan surat kepada debitur terkait temuan ini
- c. Belum dilakukan addendum Perjanjian Kredit
1. Fakta/Kondisi
Ditemukan dalam akad pembiayaan Nomor 001/ADD/ATTAQWA/VII/16 atas nama debitur Oha Bohari terdapat kesalahan tanggal perjanjian pembiayaan di Nominatif 31 Agustus 2016 s/d 28 Februari 2026 sedangkan di Perjanjian pembiayaan 31 Agustus 2016 s/d 31 Februari 2026.
 2. Kriteria
Berdasarkan SALINAN POJK Republik Indonesia Nomor.6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Pasal 31 (1) Dalam hal terdapat perubahan ketentuan yang memengaruhi perjanjian mengenai produk dan/atau layanan dari PUJK, PUJK wajib menginformasikan kepada Konsumen.
 3. Akibat
Karena adanya kesalahan pencatatan dan kurangnya monitoring di dalam perjanjian kredit, terdapat perjanjian kredit belum di addendum, sehingga legalitas kredit tidak ter update.
 4. Rekomendasi
Perusahaan agar melakukan addendum kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 5. Tanggapan Perusahaan
BPRS sependapat dan akan melakukan addendum kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku
-



BPR SYARIAH
ATTAQWA
Mitra Anda Berusaha dan Bermuamalah



PT. BPRS Attaqwa mendapatkan BPRS Award Tahun 2022 dalam *Agenda Nasional Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) Kompartemen BPRS.*

Kegiatan pemberian penghargaan BPRS Award merupakan kali pertama diselenggarakan Asbisindo kompartemen BPRS bekerja sama dengan *Central for Islamic Business and Economic Studies (CIBEST)* memilih 18 BPR Syariah terbaik di Indonesia.

Mitra Anda Berusaha dan Bermuamalah

